# PENGARUH RELIGIUSITAS, EKONOMI, *GENDER* DAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* TERHADAP PERILAKU *ISLAMIC GREEN COMPUTING* DI SURABAYA

## SKRIPSI

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A


**DISUSUN OLEH:**

**SAFITRA RAMADHANI PASUNA**

**H76216076**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**


**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Safitra Ramadhani Pasuna

NIM : H76216076

Program Studi : SISTEM INFORMASI

Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: "PENGARUH RELIGIUSITAS, EKONOMI, *GENDER* DAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* TERHADAP PERILAKU *ISLAMIC GREEN COMPUTING* DI SURABAYA". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Agustus 2020

Yang menyatakan,

(Safitra Ramadhani Pasuna)
NIM.H76216076

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Oleh:

NAMA : SAFITRA RAMADHANI PASUNA

NIM : H76216076

JUDUL : PENGARUH RELIGIUSITAS, EKONOMI, *GENDER* DAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* TERHADAP PERILAKU *ISLAMIC GREEN COMPUTING* DI SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Juni 2020

| Dosen Pembimbing 1 | Dosen Pembimbing 2 |
| --- | --- |
| Nita Yalina, S.Kom., M.MT | Indri Sudanawati Rozas, M. Kom |
| NIP: 198702082014032003 | NIP: 198207212014032001 |

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Safitra Ramadhani Pasuna ini telah dipertahankan

di depan tim Penguji Skripsi

di Surabaya, 26 Juni 2020

**Susunan Dewan Penguji**

Penguji I

Nita Yalina, S.Kom., M.MT
NIP: 198702082014032003

Penguji II

Indri Sudanawati Rozas, M. Kom
NIP: 198207212014032001

Penguji III

Yusuf Amrozi, M.MT
NIP: 197607032008011014

Penguji IV

Andhy Permadi, M.Kom
NIP: 198110142014031002

Mengetahui,

Plt. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.
NIP 197312272005012003

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAFITRA RAMADHANI PASUNA
NIM : H76216076
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI/SISTEM INFORMASI
E-mail address : safitrapasuna98@gmail.com/H76216076@uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
PENGARUH RELIGIUSITAS, EKONOMI, *GENDER* DAN *ENVIRONMENTAL AWARNESS* TERHADAP PERILAKU *ISLAMIC GREEN COMPUTING* DI SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Agustus 2020

Penulis

( Safitra Ramadhani Pasuna )
*nama terang dan tanda tangan*

# ABSTRAK

## PENGARUH RELIGIUSITAS, EKONOMI, *GENDER* DAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* TERHADAP PERILAKU *ISLAMIC GREEN COMPUTING* DI SURABAYA

**Oleh:**

**Safitra Ramadhani Pasuna**

Islamic Green Computing (IGC) merupakan sebuah konsep penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan nilai-nilai keislaman secara efektif dan efisien. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel Religius, Ekonomi, Gender dan Environmental Awareness terhadap perilaku *Islamic Green Computing*. Data ini diperoleh dari 90 Mahasiswa pengguna Laboratorium Integrasi UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan rumus slovin dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, menghasilkan bahwa Religius dan *Environmental Awareness* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing* sedangkan Ekonomi dan *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*. Sehingga untuk meningkatkan perilaku *Islamic Green Computing* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan religiusitas dan *environmental awareness* mahasiswa, dengan demikian penerapan konsep IGC dapat dilakukan dan diterapkan dengan baik.

**Kata Kunci** - *Islamic Green Computing*, Religiusitas, *Environmental Awareness*, Ekonomi, *Gender*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# ABSTRACT

***THE EFFECT OF RELIGIUSITY, ECONOMY, GENDER AND ENVIRONMENTAL AWARENESS ON ISLAMIC GREEN COMPUTING BEHAVIOR IN SURABAYA***

***By*:**

**Safitra Ramadhani Pasuna**

*Islamic Green Computing (IGC) is a concept of using Information Technology based on Islamic values effectively and efficiently. Religious, Economic, Gender, and Environmental Awareness research variables on Islamic Green Computing behavior. This data was obtained from 90 students using the UIN Sunan Ampel Surabaya Integration Laboratory based on the Slovin formula using simple random sampling technique. The method used is multiple linear regression analysis, producing Religious and Environmental Awareness significantly influence the behavior of Islamic Green Computing while the Economy and Gender have no significant effect on the application of Islamic Green Computing. Green Islamic Computing can be done by increasing the religiosity and environmental awareness of students, thus the application of the IGC concept can be done and applied well.*

***Keywords*** *- Islamic Green Computing, Religious, Environmental Awareness, Economy, Gender*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN ..... iv
MOTTO ..... v
KATA PENGANTAR ..... vi
ABSTRAK ..... ix
ABSTRACT ..... x
DAFTAR ISI ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xiv
DAFTAR GAMBAR ..... xv
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1. Latar Belakang ..... 1
1.2. Perumusan Masalah ..... 3
1.3. Batasan Masalah ..... 3
1.4. Tujuan Penelitian ..... 4
1.5. Manfaat Penelitian ..... 4
1.6. Sistematika Penulisan ..... 4
BAB II ..... 6
TINJAUAN PUSTAKA ..... 6
2.1. Penelitian Terdahulu ..... 6
2.2. Landasan Teori ..... 8
2.2.1. Green Computing ..... 8
2.2.2. *Islamic Green Computing* (IGC) ..... 9
2.2.3. *Social Culture* ..... 14
2.2.4. *Environmental Awareness* ..... 17
2.2.5. Populasi ..... 17
2.2.6. Sampel ..... 18
2.2.7. Kuesioner (Angket) ..... 21
2.2.8. Teknik Analisis Data ..... 24
2.3. Integrasi Keilmuan ..... 26



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III ..... 29
METODOLOGI PENELITIAN ..... 29
3.1. Alur Penelitian ..... 29
3.1.1. Identifikasi Masalah ..... 30
3.1.2. Membuat Topik Penelitian ..... 30
3.1.3. Studi Literatur ..... 30
3.1.4. Perumusan Hipotesis ..... 32
3.1.5. Penentuan Populasi dan Sampel ..... 32
3.1.6. Penyusunan Kuesioner ..... 33
3.1.7. Penyebaran Kuesioner ..... 37
3.1.8. Uji Kuesioner ..... 37
3.1.9. Pengumpulan Data ..... 37
3.1.10. Hasil dan Kesimpulan Penelitian ..... 38
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 38
BAB IV ..... 40
HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 40
4.1 Deskripsi Data Sebaran ..... 40
4.2 Hasil Uji Kuesioner ..... 42
4.2.1 Uji Validitas ..... 42
4.2.2 Uji Reliabilitas ..... 44
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik ..... 45
4.3.1 Uji Normalitas ..... 45
4.3.2 Uji Multikolinearitas ..... 46
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 47
4.3.4 Uji Autokorelasi ..... 48
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda ..... 49
4.4.1 Hasil Uji F ..... 50
4.4.2 Hasil Uji T ..... 51
4.4.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 52
4.5 Pembahasan ..... 53
4.5.1 Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku *Islamic Green Computing* 54
4.5.2 Pengaruh Ekonomi terhadap Perilaku *Islamic Green Computing* .. 55
4.5.3 Pengaruh *Gender* terhadap Perilaku *Islamic Green Computing* ..... 57



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.5.4 Pengaruh *Environmental Awareness* terhadap Perilaku *Islamic Green Computing* ..... 57
BAB V ..... 60
PENUTUP ..... 60
5.1 Kesimpulan ..... 60
5.2 Saran ..... 60
DAFTAR PUSTAKA ..... 61
LAMPIRAN ..... 65



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu tentang Green Computing..... 6
Tabel 2. 2 Definisi Sembilan Pilar Islamic Green Computing (IGC)..... 11
Tabel 3. 1 Instrumen Angket Variabel Religius.....33
Tabel 3. 2 Instrumen Angket Ekonomi ..... 34
Tabel 3. 3 Instrumen Angkaet Environmental Awareness..... 34
Tabel 3. 4 Instrumen Angket Perilaku Islamic Green Computing..... 35
Tabel 3. 5 Timeline Penelitian ..... 38
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jurusan.....41
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas..... 43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas..... 44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas ..... 45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas..... 46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi ..... 48
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda ..... 49
Tabel 4. 10 Hasil Uji F..... 50
Tabel 4. 11 Hasil Uji T..... 52
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi..... 53
Tabel 4. 13 Penelitian Sesuai dan Bertentangan ..... 59



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pendekatan Holistik (Murugesan, 2008) ..... 8
Gambar 2. 2 Framework Islamic Green Computing (Rozas & Permadi, 2018) .. 10
Gambar 2. 3 Teknik Sampling ..... 19
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....29
Gambar 3. 2 Model Penelitian ..... 31
Gambar 3. 3 Alur Penentuan Sampel ..... 32
Gambar 3. 4 Tahap Analisis Data ..... 38
Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Google Form .....40
Gambar 4. 2 Tangkapan Layar WhatsApp ..... 41
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Plots..... 46
Gambar 4. 4 Model Penelitian ..... 53
Gambar 4. 5 Grafik Sebaran Ekonomi ..... 56



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

*Green Computing* merupakan topik penelitian yang sering dibahas dan diteliti pada saat ini. *Green Computing* merupakan penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti pada perangkat komputer dan perangkat lainnya secara efektif dan efisien (Batlegang, 2012). *Green computing* (disebut juga *green ICT*) merupakan suatu ilmu yang mempelajari praktik mendesain, membuat, menggunakan komputer, servers dan perangkat lainnya seperti proyektor, alat pencetak (*printer* ), layar monitor, dan jaringan komunikasi secara efektif tanpa menimbulkan dampak pada lingkungan (Murugesan, 2008).

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan akibat dari penggunaan energi yang tidak efisien antara lain, karbon dioksida ($CO_2$) meningkat dan naiknya suhu bumi sehingga dapat memicu terjadinya pemanasan global (Buchalcevova & Gala, 2012). Saat ini dunia sedang berpikir untuk mencegah planet bumi dari dampak pemanasan global. Meskipun secara alamiah ada di atmosfer sebagai bagian dari siklus karbon bumi akan tetapi kegiatan manusia merubah siklus karbon tersebut dengan menambahkan lebih banyak $CO_2$ ke atmosfer (Raza et al., 2013).

Penghematan energi telah diinstruksikan dalam perintah Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005. Menkominfo juga telah memutuskan untuk mengeluarkan serta menyebarkan surat edaran No.01/SE/M.KOMINFO/4/2012 tentang pemanfaatan TIK yang ramah lingkungan (*Green ICT*) di lingkungan instansi penyelenggara negara untuk meningkatkan kesadaran kepada masing-masing instansi dalam penerapan *Green ICT*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) merupakan satu diantara berbagai instansi negara di tingkat pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang seharusnya sudah menerapkan konsep G*reen ICT* sebagaimana yang terlampir dalam surat edaran dari MENKOMINFO.

*Islamic Green Computing* atau disingkat IGC merupakan sebuah konsep penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan nilai-nilai keislaman secara efektif



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan efisien (Rozas & Permadi, 2018). Konsep ini baru diinisiasi oleh program studi sistem informasi UINSA pada tahun 2018 untuk diterapkan di Perguruan Tinggi Agama Islam. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan alat ukur yang disebut dengan *Islamic Green Computing Maturity Index* (IGCMI) untuk melihat sejauh mana kesiapan ummat Islam dalam menghadapi era Industri 4.0 (Rozas & Yalina, 2018). IGC sudah menjadi salah satu dari empat keunggulan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Rektor UINSA, 2019). Harapannya konsep ini dapat diimplementasikan dengan baik di UINSA.

UINSA sebagai satu dari lembaga dalam sektor pendidikan di Surabaya memiliki berbagai fasilitas dalam menunjang perkuliahan seperti gedung fakultas, perpustakaan, laboratorium, dan lainnya. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 1980 Pasal 27 berbunyi bahwa laboratorium/studio adalah sarana penunjang Jurusan dalam satu atau sebagian cabang ilmu, teknologi atau seni tertentu sesuai dengan keperluan bidang studi yang bersangkutan.

Laboratorium Integrasi merupakan Laboratorium milik UINSA yang dimana mayoritas penggunanya berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Arsitektur, Matematika, Sistem Informasi dan Ilmu Kelautan sebagai pengguna Laboratorium Integrasi lantai satu. Dimana di dalamnya terdapat beberapa alat perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk membantu kegiatan pembelajaran kuliah. Perangkat TIK yang selalu digunakan diantaranya yaitu laptop, komputer, LCD dan proyektor. Dalam sebuah penelitian dikatakan bahwa Perangkat TIK didapatkan menjadi penyumbang terbesar penggunaan listrik selain dari AC dan lampu (Azzida, 2019).

Dalam beberapa penelitian, *social culture* diindikasi memiliki dampak terhadap perilaku manusia. Dalam sebuah penelitian yang telah dipublikasikan oleh SDWIC (*The Society of Digital Information and Wireless Communications*) mengatakan bahwa *social culture* merupakan salah satu atribut yang memiliki dampak terhadap penerapan green IT/IS, atribut tersebut mempengaruhi dalam mencapai lingkungan yang berkelanjutan di penggunaan infrastruktur TI dalam Tata Kelola TI (Walker, 2015).

Definisi dari *Social culture* itu sendiri, yaitu meliputi semua aspek kehidupan yang dapat mempengaruhi tata laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat (Drs.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lies Sudibyo et al., 2013). Sosial budaya terdiri dari antara lain yaitu Religius, Ekonomi (Safril & Huda, 2015) dan Gender (Jalil & Aminah, 2018)

Mahasiswa UINSA mayoritas adalah pemeluk Agama Islam. Ummat Islam memiliki peran cukup signifikan dalam menghadapi era Industri 4.0 (Rozas & Yalina, 2018). Untuk itu ummat Islam perlu memberikan kontribusi dalam menerapkan *Islamic Green Computing*. Salah satu sifat yang dimiliki seseorang yang beragama adalah Religiusitas. Religiusitas yaitu sifat yang sudah dimiliki oleh setiap orang di dalam dirinya sehingga memotivasi dirinya berperilaku sebagaimana dengan ajaran agama yang dianutnya (Rahmat, 2003).

Al Quran sebagai kitab ummat Islam melarang berbuat kerusakan dan pemborosan di muka bumi (Rozas & Permadi, 2018). Jika seseorang mempunyai tingkat religiusitas yang besar maka ia akan mempunyai kesadaran lingkungan yang tinggi untuk tidak melakukan pemborosan sesuai dengan perintah dalam Al Qur'an. Laboratorium Integrasi sebagai sarana penjunjang perkuliahan di UINSA sesuai dengan PP No.5 Tahun 1980 faktanya, didapatkan terjadi kebocoran listrik akibat penggunaan TIK yang tidak efisien (Azzida, 2019).

Maka dari itu dibuatlah Penelitian ini dengan judul **"PENGARUH RELIGIUSITAS, EKONOMI, *GENDER* DAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* TERHADAP PERILAKU *ISLAMIC GREEN COMPUTING*",** sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh dari variable yang akan diukur untuk dapat membantu kampus UINSA dalam menyusun strategi dalam penerapan konsep *Islamic Green Computing* dengan baik. Agar dapat meminimalisir kebiasaan buruk mahasiswa UINSA dalam menggunakan TIK.

## 1.2. Perumusan Masalah

Fokus perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana pengaruh Religiusitas, Ekonomi, *Gender* dan *Environmental Awareness* terhadap perilaku *Islamic Green Computing*?"

## 1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah memiliki tujuan yaitu membatasi ruang subjek yang tercakup dalam penelitian ini. Untuk itu batasan masalahnya yaitu mahasiswa Jurusan Arsitektur, Matematika, Sistem Informasi dan Ilmu Kelautan sebagai pengguna



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laboratorium Integrasi di Lab. Komputer dan Lab. Bahasa sebagai sampel penelitian .

### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya untuk apa dilakukan penelitian ini yaitu untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari Religiusitas, Ekonomi, *Gender*, dan *Environmental Awareness* terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Berikut kontribusi yang insyaAllah akan didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Kontribusi Teoritis

   Secara Teoritis, Penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan praktek langsung terkait pencarian faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*. Kemudian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Kontribusi Praktis:

   Secara Praktis, Penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk menentukan strategi dan penerapan konsep *Islamic Green Computig* terhadap penggunaan teknologi informasi di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Prosedur penulisan dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari V Bab yang dipaparkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Pada Bab I membahas tentang latar belakang penelitian ini. Mulai dari penjabaran terkait topik *green computing*, *social culture* dan *environmental awareness*. Kemudian memberikan gambaran permasalahan perlunya dilakukan penelitian ini yang disaji dalam Perumusan Masalah. Membatasi masalah penelitian. Menyampaikan tujuan penelitian serta manfaatnya dari sisi teoritis dan secara praktis.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

   Pada Bab II topik yang dibahas tentang penelitian yang sudah dilakukan terdahulu terkait topik penelitian ini. Menjabarkan satu persatu landasan teori yang digunakan, seperti *green computing*, *Islamic green computing*, *social*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*culture* dan teori-teori lainnya. Kemudian menambahkan integrasi keilmuan dengan melakukan wawancara dengan salah satu pakar agama islam misal ustadz, kyai atau lainnya.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

   Pada Bab III Tahapan Penelitian berisikan tentang alur penelitian yang dilakukan, model yang dirancang, instrument penelitian dan penentuan ukuran sampel.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

   Pada Bab IV Hasil Analisis data dan Pembahasan interpretasi teori berisikan hasil yang didapatkan dari proses penelitian mulai dari proses perhitungan data, analisis data, hasil perolehan data.dan diskusi interpretasi pembuktian hipotesis yang diduga.

5. BAB V PENUTUP

   Pada Bab V Penutup membahas tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran dari peneliti untuk dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1. Penelitian Terdahulu

Beberapa judul penelitian sebelumnya yang menjadi bahan acuan dalam mengkaji skripsi yang akan dilakukan. Penjelasannya dijabarkan dalam sebuah tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu tentang *Green Computing*

| Penelitian | Metode | Hasil |
|---|---|---|
| Indri Sudanawati Rozas dan Andhy Permadi, 2018. *Islamic Green Computing* Implementasi Konsep *Rahmatan lil Alamin* di Era Teknologi Informasi | Kualitatif, Studi Literatur | Framework konsep *Islamic Green Computing*, filosofi, terbentuknya model, serta rekomendasi agar dapat diimplementasikan. |
| Siti Alfianita Istyaningsih, 2017. Analisis Perilaku Pengguna Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Penerapan *Green Computing* Untuk Mencapai *Eco Campus*. | Kuantitatif, SEM-GSCA (*Generalized Structured Component Analysis*) | Sikap seseorang tidak mempengaruhi niat dalam menerapkan *Green Computing* sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku mempengaruhi niat seseorang dalam menerapkan *Green Computing* kemudian peneliti juga memberikan usulan kebijakan untuk mendukung penerapan *green computing* |
| Indri Sudanawati Rozas dan Nita Yalina, 2018. *Islamic Green Computing*: Integrasi Islam dalam Sains untuk | Kualitatif, Studi Literatur | Menghasilkan IGCMI (*Islamic Green Computing Maturity Index*) sebagai pedoman dalam |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Penelitian | Metode | Hasil |
|---|---|---|
| menghadapi Revolusi Industri 4.0 | | pengukuran kesiapan ummat Islam menghadapi Industri 4.0 |
| Rennie Naidoo, 2014. *Exploring Factors Influencing IT Workers Green Computing Intention at a South African Firm* | Kuantitatif, Korelasi dan Regresi | Menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan, persepsi kontrol perilaku, sikap dan pengaruh media berpengaruh terhadap niat pekerja IT untuk menerapkan *Green Computing* sementara pengaruh sosial menujukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap pekerja IT |

Penelitian yang dilakukan (Rozas & Permadi, 2018) membuat sebuah framework konsep *Islamic Green Computing* (IGC). Kemudian konsep tersebut dibuat alat ukur nya yang diberi nama *Islamic Green Computing Maturity Index* (IGCMI) (Rozas & Yalina, 2018). Posisi penelitian yang dilakukan saat ini mengukur variabel yang dianggap mempengaruhi perilaku mahasiswa UINSA dalam penerapan konsep IGC.

Berkaitan dengan perilaku *Green Computing*, sebelumnya terdapat dua penelitian yang sudah melakukan terkait analisis perilaku pengguna IT dalam penerapan *green computing*. Penelitian pertama, menganalisis niat perilaku green computing berdasarkan kepedulian lingkungan, pengaruh sosial, dan pengaruh media (Naidoo, 2014). Kemudian penelitian yang kedua, menaganilis perilaku green computing berdasarkan model TPB (*Theory Planned Behavior*) (Istyaningsih, 2017). Berbeda dengan penelitian saat ini yaitu menganalisis ada tidaknya pengaruh sosial budaya dan kesadaran lingkungan terhadap perilaku *Islamic Green Computing* menggunakan suatu model yang dibuat dari segi *social culture* dan *environmental awareness*.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Green Computing

*Green computing* disebut juga *green ICT* mengacu pada IT yang berwawasan lingkungan yang merupakan suatu ilmu yang mempelajari praktik mendesain, membuat, menggunakan komputer, *servers* dan perangkat lainnya seperti proyektor, alat pencetak (*printer*), layar monitor, dan jaringan komunikasi secara efektif tanpa menimbulkan dampak pada lingkungan (Murugesan, 2008). Tujuannya untuk mengurangi penggunaan energi secara berlebihan(Raza et al., 2013). Gagasan *Green Computing* berawal dari tahun 1992 ketika Environmental Protection Agency (EPA) AS meluncurkan program pelabelan sukarela, yang dikenal dengan *Energy Star* yaitu program mempromosikan efisiensi energi di semua jenis perangkat keras.

Saat ini *Energy Star* sudah menjadi topik umum dan sangat penting dalam produk-produk seperti server, laptop, komputer dan lain-lain. Di lain sisi, *Green Computing* diciptakan untuk generasi kita di masa depan agar tidak mejadi korban dari dampak lingkungan sehingga diperlukan kesadaran untuk menggunakan teknologi informasi yang ramah lingkungan dengan mengurangi polusi pada penggunaan produk (Ermawati, 2017).

Terdapat empat pendekatan holistik terhadap *Green IT* dalam mengatasi dampak lingkungan (Murugesan, 2008) sebagaimana dalam Gambar 2.2.1 Pendekatan Holistik (Murugesan, 2008) berikut ini:

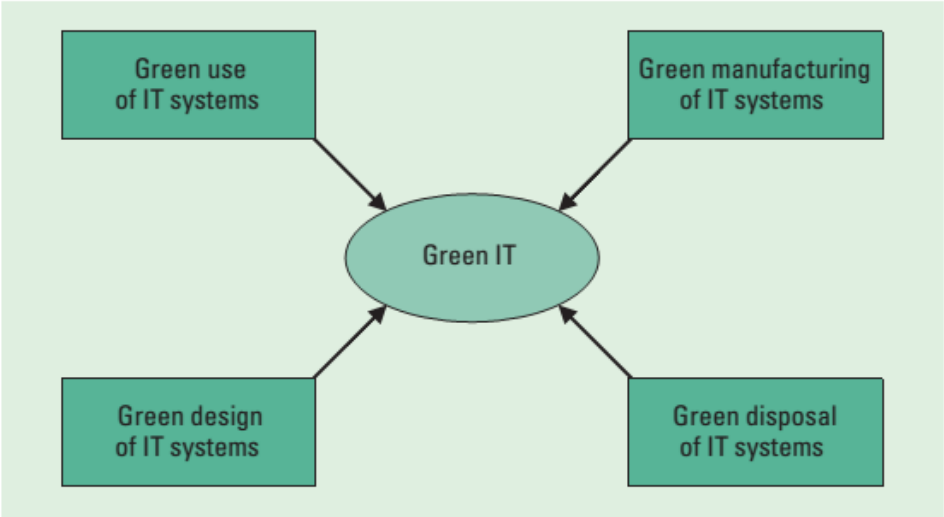


Gambar 2. 1 Pendekatan Holistik (Murugesan, 2008)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa pendekatan green ict dibagi menjadi empat yang dipaparkan dibawah ini:

1. *Green use of IT systems* yaitu pendekatan pada penggunaan yang ramah lingkungan dengan meminimalisir penggunaan energi dari perangkat komputer maupun sistem informasi lainnya.
2. *Green disposal of IT Systems* yaitu pendekatan dengan memperbaharui dan menggunakan lagi perangkat yang sudah tua atau sudah lama untuk di daur ulang serta peralatan alat elektronik lainnya yang tak terpakai.
3. *Green design of IT systems* yaitu pendekatan pada pembuatan desain peralatan komputer, server dan pendingin yang hemat energi dan ramah lingkungan.
4. *Green manufacturing of IT systems* yaitu pendekatan pada manufaktur dengan menggunakan komponen elektronik, komputer dan komponen subsistem lainnya yang berdampak sedikit terhadap lingkungan.

Dari keempat pendekatan diatas, peneliti hanya fokus pada *Green use of IT systems* sebagai acuan dari penelitian ini.

### 2.2.2. *Islamic Green Computing* (IGC)

*Islamic Green Computing (IGC)* merupakan suatu penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atas dasar nilai-nilai keislaman dengan menyungsung konsep *Rahmatan Lil Alamin* secara efisien. Konsep IGC dibuat oleh Program Studi Sistem Informasi UINSA dimana dasar terbentuknya ide ini, sudah ada sejak di turunkannya Al Qur'an ke Bumi. Terdapat 25 ayat dalam Al Qur'an yang berisi perintah pelarangan ummat muslim melakukan kekacauan dan terdapat 7 ayat Al Qur'an yang melarang ummat muslim melakukan pemborosan di muka bumi. Tujuan dibuat konsep ini yaitu agar dapat diimplementasikan di Universitas Agama Islam. Sebab telah diprediksi oleh PewResearch Center dalam laporannya yang berjudul "*Future of World Religions: Population Growth Projections 2010-2050"* bahwa di suatu saat nanti, jumlah ummat Islam di indonesia kemungkinan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meningkat sampai dengan 73% dari total jumlah masyarakat yang ada di dunia(Rozas & Permadi, 2018).

Berikut merupakan *framework* konsep *Islamic Green Computing* (IGC) yang terbentuk dari perpaduan antara *Human Capital* dan komponen *ICT* sehingga menghasilkan sembilan pilar pokok sebagaimana gambar dibawah ini:

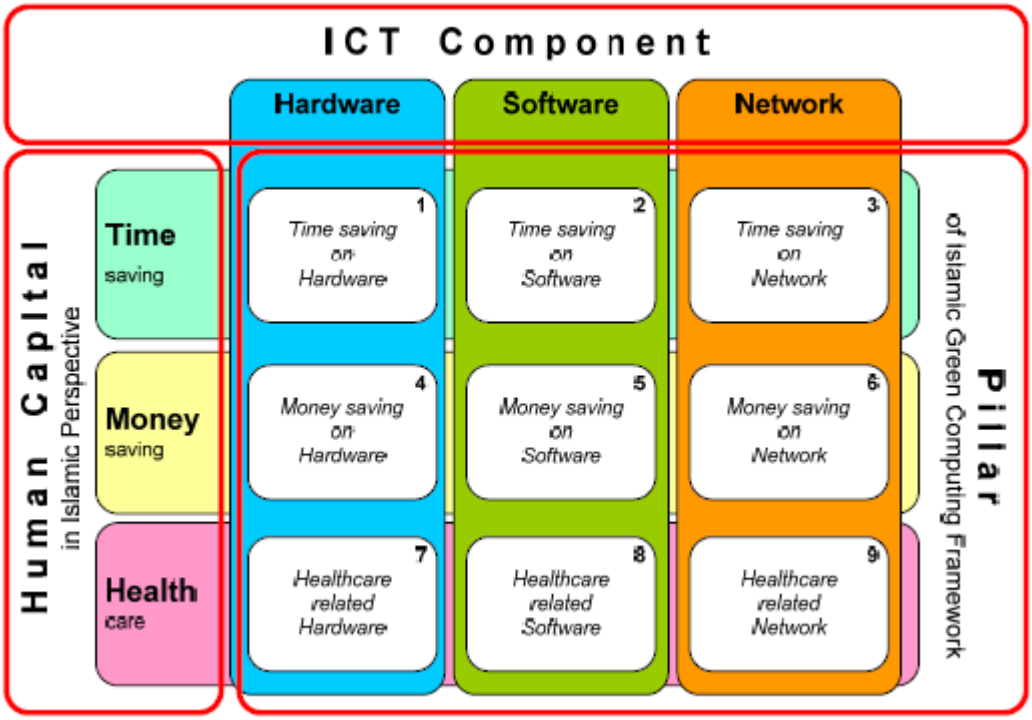


Gambar 2. 2 *Framework Islamic Green Computing* (Rozas & Permadi, 2018)

Dari gambar tersebut, terdapat sembilan pilar yang terbentuk dalam *Islamic Green Computing* dijelaskan dibawah ini:

1. *Time saving on Hardware*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah melakukan penghematan waktu dalam penggunaan *Hardwar*e.

2. *Time saving on Software*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah melakukan penghematan waktu dalam penggunaan Software.

3. *Time saving on Network*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah melakukan penghematan waktu dalam penggunaan *Network*.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. *Money saving on Hardware*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah melakukan penghematan biaya dalam pengadaan *Hardware*.

5. *Money saving on Software*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah melakukan penghematan biaya dalam pengadaan *Software*.

6. *Money saving on Network*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah melakukan penghematan biaya dalam pengadaan *Network*.

7. *Healthcare related Hardware*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah memperhatikan kesehatan yang terkait dengan *Hardware.*

8. *Healthcare related Software*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah memperhatikan kesehatan yang terkait dengan *Software*.

9. *Healthcare related Network*

   suatu bentuk perilaku dimana organisasi maupun individu telah memperhatikan kesehatan yang terkait dengan *Network.*

Berikut merupakan hasil pemetaan dari 9 pilar IGC berdasarkan ayat Al Qur'an dan Hadits:

Tabel 2. 2 Definisi Sembilan Pilar *Islamic Green Computing* (IGC)

| **Pilar IGC** | **Ayat Al Qur'an / Hadits** |
|---|---|
| *Time saving on Hardware* | Demi massa. Sesungguhnya manusia itu benar - banar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (Q.S. Al 'Ashr, ayat 1-3) |
| | "Tidak tergelincir dua kaki seorang hamba pada hari kiamat sehingga Allah menanyakan empat hal. Umurnya, untuk apa selama hidupnya dihabiskan. Waktu mudanya, digunakan untuk apa saja. Hartanya, darimana dia mendapatkan dan |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Pilar IGC | Ayat Al Qur'an / Hadits |
|---|---|
| | untuk apa saja dihabiskannya. llmunya, apakah diamalkan atau tidak" (HR. Tirmidzi) |
| *Time saving on Software* | Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur (Q.S. Al Furqan : 62 ) |
| | Dari lbnu Abbas, dia berkata: Nabi bersabda: "Dua kenikmatan, kebanyakan manusia tertipu pada keduanya, (yaitu) kesehatan dan waktu luang" (HR Bukhari No. 5933) |
| *Time saving on Network* | Dalam Al Qur'an terdapat empat surat yang diberi nama oleh Allah dengan nama waktu: 1. Al Fajr 89 (waktu fajar), 2. Adh Dhuha 93 (waktu dhuha), 3. Al Ashr 103 (waktu ashar), 4. Al Lail 92 (waktu malam). Penyebutan kata demi fajar, demi dhuha, demi ashar, dan demi malam menunjukkan betapa penting waktu dalam kehidupan manusia. |
| | Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan kamu orang asing atau orang yang melewati suatu jalan.' lbnu Umar berkata." Apabila kamu berada di sore hari janganlah kamu menunggu (melakukan sesuatu) hingga pagi hari (datang). Apabila kamu berada di pagi hari jangankah menunggu (melakukan sesuatu) hingga sore (datang). Gunakan waktu sehatmu untuk menghadapi sakitmu, dan waktu hidupmu untuk menghadapi matimu" (HR. Bukhari). |
| *Money saving on Hardware* | Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan (Al |
| | Dari 'Amr lbnu Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, radhiyallahu 'anhum (semoga Allah meridhai mereka) berkata, RasOlullah shallallahu 'alayhi wa sallam bersabda, "Makanlah dan minumlah dan berpakaianlah dan |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Pilar IGC | Ayat Al Qur'an / Hadits |
|---|---|
| | bersedekahlah tanpa berlebihan (israf) dan tanpa kesombongan" (HR Abo DawOd dan Ahmad dan Al-Imam Al-Bukhari) |
| *Money saving on Software* | Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan (Q.S. AI-An'am: 141). |
| | Manfaatkan masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu (HR. Al Hakim). |
| *Money saving on Network* | Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik (QSAI Baqarah: 195). |
| | Sesungguhnya hidup sederhana termasuk cabang dari iman (Ash Shah1hah, 341). |
| *Healthcare related Hardware* | "Dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah " (QS.: AI-Muddatsir: 4-5) |
| | Jauhilah hal-hal yang menyebabkan timbulnya 3 (tiga) laknat: membuang kotoran di sumber air bersih, di jalan raya dan di tempat berteduh (HR.Abu Daud). |
| *Healthcare related Software* | Katakanlah: Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam Keadaan terpaksa, sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Pilar IGC | Ayat Al Qur'an / Hadits |
|---|---|
| | Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS. AI-An'am: 145). |
| | Kebersihan itu adalah satu sudut dari iman" (HR. Imam Ahmad dan Turmudzi) |
| *Healthcare related Network* | Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri" (Q.S Al Baqoroh: 222) |
| | Orang yang sakit jangan dibawa mendekati orang yang sehat" (HR. Bukhari dan muslim) |

### 2.2.3. *Social Culture*

*Social Cuture* merupakan perpaduan dari kata sosial dan budaya. Dalam arti luas, *Social culture* meliputi semua aspek kehidupan yang dapat mempengaruhi tata laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan sosial budaya yaitu sebagai salah satu komponen dari kehidupan bermasyarakat untuk saling membantu manusia dalam menghadapi manusia lainnya yang berkaitan dengan pola pikir, tingkah laku dan sikap (Drs. Lies Sudibyo et al., 2013). Faktor-faktor dari sosial budaya antara lain Religius, Ekonomi (Safril & Huda, 2015) dan Gender (Jalil & Aminah, 2018)**.**

**1. Religius**

Agama merupakan suatu hubungan interaksi antara manusia dengan tuhan yang dilakukan dengan ibadah dan dikerjakan dalam kegiatan sehari-hari dengan lingkungannya (Ghufron dan Risnawati, 2014). Dari istilah agama atau religi sehingga muncullah istilah religius yang merupakan suatu sifat yang ada dalam diri manusia untuk dapat dilihat sejauh mana pengetahuan, keyakinan, praktik ibadah,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan aturan serta perlakuannya yang sesuai dengan agama yang dianutnya (Nashori Diana, 2002). Menurut pandangan Islam, Religius adalah perilaku dalam melakukan kegiatan sosial, ekonomi, politik dan lainnya dengan niat utama menjalankan perintah Allah SWT (Ancok & Suroso, 2005). Dalam definisi lain, religius merupakan sifat atau sesuatu yang sudah ada pada diri seseorang sehingga memotivasi dirinya untuk berperilaku yang sesuai dengan kepatuhannya terhadap agama (Rahmat, 2003).

Tingkat religiusitas seseorang dapat kita ketahui dengan hanya melihat perilaku seseorang dalam memahami, mengetahui, dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk melihat kegiatan beragama seseorang, tidak bisa jika hanya menilai dari satu atau dua sudut pandang. Akan tetapi harus dari segala sudut pandang (dimensi). Berikut ada da lima sudut pandang yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas seseorang (Glock dan Stark, 1996):

1) Ideologis (Dimensi keyakinan)

   Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan terhadap allah atau disebut rukun iman. Tingat seberapa yakin seseorang terhadap Allah, Malaikat, Nabi & Rosul, Hari Akhir dan sebagainya.

2) Ritualistik (Dimensi praktik agama)

   Dimensi ini berkaitan dengan perilaku manusia dalam menjalankan ibadah. Tingkat seberapa jauhnya seseorang melakukan kewajibannya terhadap agama. Misalnya sholat, puasa, sedekah, berdoa dan lain-lain.

3) Dimensi pengalaman (*eksperiensal)*

   Dimensi ini berkaitan dengan perasaan dan pengalaman seseorang terhadap sesuatu yang dialaminya atas dasar campur tangan Allah. Misalnya, merasa tentram saat membaca Al Quran, merasa doanya selalu dikabulkan dan lain-lain.

4) Intelektual (Dimensi pengetahuan)

   Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan serta pehaman individu terhadap keyakinannya dalam agama yang sesuai dengan kitab Al Quran atau Hadits.

5) Dimensi pengamalan (*konsekuensial)*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimensi ini berkaitan dengan perilaku seseorang yang didorong oleh ajaran agamanya. Misalnya, suka menolong orang lain yang membutuhkan, menjauhkan diri dari perbuatan dosa (pacaran) dan lain-lain.

Dari dimensi tersebut, peneliti gunakan sebagai indikator acuan dalam pembuatan kuesioner untuk menghitung tingkat religius seseorang.

**2. Ekonomi**

Status sosial ekonomi adalah suatu kondisi yang dimana masyarakat digolongkan ke dalam golongan-golongan yang berbeda atau tingkatan yang berbeda berdasarkan kedudukannya (Octafinna, 2016). Menurut (Abdulsyani, 2012) kondisi sosial ekonomi dapat diukur dengan menggunakan indikator pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua.

1) Pendidikan

Status sosial dalam keluarga dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan anggota keluarga karena akan berhubungan dengan pekerjaan atau profesinya. Jenis pekerjaan dapat ditentukan dari pendidikan seseorang (Sumarwan, 2011). Dalam pengukuran tingkat pendidikan, Badan Pusat Statistik membaginya menjadi empat kategori yaitu, SD/sederajat, SMP (Sekolah Menengah Pertama)/Sederajat, SMA (Sekolah Menengah Atas) /Sederajat, dan Perguruan Tinggi.

2) Pendapatan

Pendapatan adalah upah yang didapatkan seseorang sebagai bentuk balasan dari pekerjaan yang telah dilakukan dalam memenuhi kehidupan hidup. Jumlah pendapatan yang didapatkan oleh seseorang dapat menggambarkan status ekonominya sehingga mampu mendeskripsikan banyaknya produk atau jasa yang dapat dibeli dan digunakan olehnya.

**3. Gender**

Gender merupakan sesuatu yang sudah ada dalam diri seorang Perempuan dan laki-laki sebelum dilahirkan ke dunia yang di kontruksi secara *social* dan *cultural*. Dalam sejarah manusia, pembentukan gender laki-laki atau perempuan terjadi dalam proses yang panjang. Peran gender tidak ditentukan dengan hanya melihat dia laki-laki atau perempuan melainkan ditentukan oleh lingkungan dan faktor-faktor lainnya. Dengan begitu, pada hakikatnya anak yang berjenis kelamin laki-



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laki tidak harus memiliki hobi permainan bola atau sejenisnya dan anak perempuan hobi memasak sedangkan pada kenyataannya terjadi sebaliknya, perempuan hobi bermain bola dan laki-laki suka memasak tetapi bukan berarti ia tidak normal(Faqih, 1996).

### 2.2.4. *Environmental Awareness*

*Environmental Awareness* dapat didefinisikan sebagai sesuatu keadaan sadar serta memiliki pengetahuan tentang kesadaran lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Sebuah tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk berperilaku ramah lingkungan (Harju-Autti, 2013). Kerusakan lingkungan yang terjadi pada individu, institusi tingkat nasional dan sosial adalah salah satu masalah utama di Indonesia yang merupakan hasil dari tingkah laku manusia yang tidak sadar lingkungan. Kerusakan ini menimbulkan ancaman serius bagi kesehatan manusia dan habitat lainnya. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat e*nvironmental awareness* adalah alat ukur yang dibuat oleh Schancez dan Laufente disebut dengan *Measuring Environmental Consciousness* (2010). Dalam alat ukur tersebut, terdapat tiga dimensi yaitu sebagai berikut:

1. *General Beliefs/Value* (*Affective Dimention*)
   Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang dapat ikut merasakan dampak dari kondisi lingkungan global serta dukungan terhadap aktivitas pro-lingkungan.
2. *Information/Knowledge* (*Cognitive Dimention*)
   Dimensi ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan atau informasi yang didapatkan seseorang terhadap masalah lingkungan.
3. *Personal Attitudes* (*Dispositional Dimention*)
   Dimensi ini berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengatasi masalah lingkungan.

### 2.2.5. Populasi

Populasi merupakan semua objek penelitian yang memenuhi karakteristik yang ditentukan atau keseluruhan dari jumlah sasaran pengamatan yang akan diuji (Bahri, 2018). Populasi dibagi menjadi dua berdasarkan Jumlah populasi yaitu:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Populasi Terbatas

   Populasi yang menjadi objek penelitian dengan jelas batasannya sehingga dapat ditentukan jumlah keseluruhannya. Misalnya, seluruh mahasiswa program studi Sistem Informasi dan Teknik Lingkungan semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

2. Populasi Tidak Terbatas

   Populasi yang mempunyai jumlah yang tidak bisa dipastikan batasannya atau tidak diketahui jumlah populasinya. Misalnya, semua pengunjung perpustakaan umum Surabaya.

Adapula populasi yang berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 2 yaitu :

1) Populasi Homogen

   Kumpulan objek penelitian yang sumber datanya memiliki sifat mirip sehingga tidak ada permasalahan dalam jumlah populasinya. Misalnya, Jumlah sampel yang akan diteliti cukup sedikit maka tidak ada perbedaan dengan mengambil sampel yang banyak karena hasil tesnya tidak menghasilkan perbedaan dari pengambilan sampel yang sedikit atau banyak.

2) Populasi Heterogen

   Kumpulan individu yang memiliki sumber data yang sifatnya berbeda sehingga penting dalam menentukan batasannya. Populasi heterogen memiliki kemungkinan jika menggunakan sampel penelitian yang besar maka akan semakin beragam populasinya.

### 2.2.6. Sampel

Dalam melakukan suatu penelitian, wajib untuk melakukan pengambilan data dari kumpulan individu yang telah ditentukan. Akan tetapi, jika memiliki keterbatasan maka pengambilan datanya dengan menggunakan sampel. Harapannya, sampel dapat mewakili kondisi dari suatu populasi. Sampel adalah beberapa orang dalam populasi yang ditentukan menggunakan suatu teknik berdasarkan pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2015). Dalam menentukan jumlah sampel yang baik, maka dibuat beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan sasaran populasi



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan populasi sama halnya menentukan target pertama dalam melakukan penelitian sampel. Penentuan populasi harus sama dengan tujuan penelitian yang akan diteliti.

2. Menentukan kerangka pemilihan sampel

   Dalam menentukan kerangka dalam pemilihan sampel dapat dibuat berupa daftar yang terdapat komponen-komponen dalam populasi.

3. Menentukan metode pemilihan sampel

   Tahap ini digunakan untuk menentukan sampel tergantung pada tujuan penelitian, keadaan populasi dan kemampuan peneliti. Berikut gambar teknik sampling yang menjadi panutan:

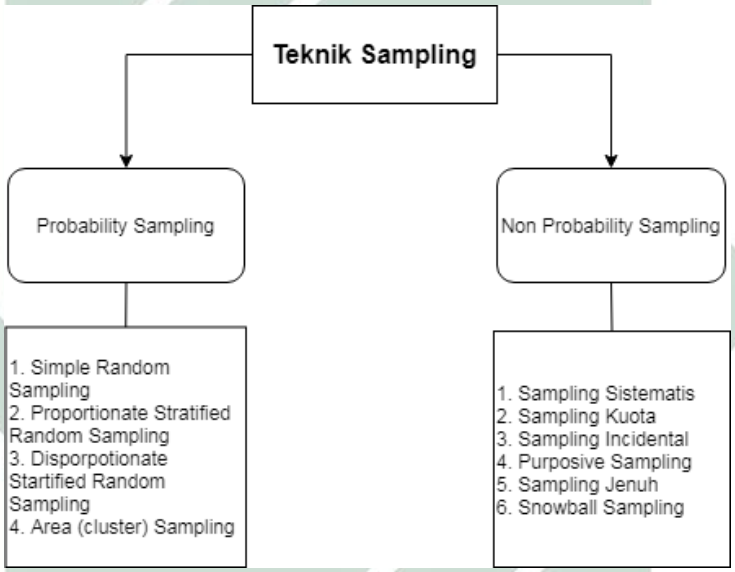


Gambar 2. 3 Teknik Sampling

Dari gambar tersebut, teknik atau metode pengambilan sampel yang terlihat dapat dijabarkan di bawah ini:

1) *Probability Sampling* merupakan teknik untuk memilih sampel berdasarkan probabilitas atau suatu peluang (kesempatan) atau acak yang memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Berikut merupakan metode-metode *probability sampling*:

   a) *Simple Random Sampling*

      Teknik pemilihan sampel yang memberikan kesempatan yang sama pada populasi untuk dijadikan sampel dan hanya memiliki satu tahap prosedur dalam pemilihan sampel.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) *Proportionate Stratified Random Sampling*

Teknik dalam menentukan sampel dengan cara mengkategorikan suatu populasi berdasarkan kriteria tertentu.

c) *Disportionate Stratified Random Sampling*

Teknik pemilihan sampel dengan mengkategorikan suatu populasi tertentu akan tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2015).

d) *Area Sampling*

Teknik pemilihan sampel yang dapat diidentifikasi dengan beberapa daerah geografis.

2) *Non Probability Sampling* merupakan suatu teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada objek penellitian untuk dijadikan sampel.

a) Sampling Sistematis

Teknik pemilihan sampel yang diberi nomor urut untuk setiap anggota populasinya.

b) Sampling Kuota

Teknik dalam penentuan sampel yang dilihat berdasarkan karakteristik tertentu sampai mencapai target kuota yang telah ditentukan.

c) *Sampling Incidental*

Teknik pemilihan sampel yang diambil secara tidak sengaja bertemu dengan anggota populasi yang bersedia untuk menjadi sampel.

d) *Purposive Sampling*

Teknik dengan berdasarkan pada kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal. Teknik ini dilakukan apabila populasi terlalu banyak dan letaknya berjauhan, serta adanya pertimbangan lain.

e) Sampling Jenuh

Teknik ini digunakan untuk populasi yang seluruh anggotanya menjadi sampel dalam penelitian.

f) *Snowball Sampling*

Teknik pemilihan sampel pada populasi yang awalnya jumlah sedikit kemudian menjadi jumlah yang besar.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menentukan jumlah sampel

   Penentuan jumlah sampel merupakan menentukan besarnya sampel yang harus diambil untuk dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin:

   $$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

   Keterangan:

   n = Jumlah sampel

   N = Jumlah Populasi

   e = taraf kesalahan

### 2.2.7. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis agar supaya dapat dijawab oleh responden. Kuesioner dapat digunakan dengan sangat mudah dan efisien apabila jumlah populasinya cukup luas dan tersebar dimana-mana (Sugiyono, 2015).

Kuesioner dapat diberikan secara langsung atau tidak langsung. Kuesioner yang diberikan secara bertatap muka atau langsung kepada responden disebut kuesioner secara personal sedangkan kuesioner yang diberikan secara tidak langsung atau melalui email, google form atau semacamnya disebut kuesioner online. Menurut bentuk pernyataan, kuesioner dibedakan menjadi empat yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Kuesioner Terbuka

   Kuesioner terbuka digunakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari responden karena responden bebas memberikan jawabannya. Kelemahannya terkadang jawaban responden tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga sulit dianalisis.

b. Kuesioner Tertutup

   Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang tidak memberikan kesempatan bagi responden untuk memberi jawaban yang lain karena jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti di awal. Kelemahannya peneliti tidak mungkin mendapatkan informasi yang lebih luas dari responden.

c. Kuesioner Kombinasi



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuesioner kombinasi merupakan campuran antara kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Sehingga dalam hal ini, responden dapat memilih jawaban yang sudah tersedia dan dapat memberikan jawaban bebas pula.

d. Kuesioner Semiterbuka

Kuesioner semiterbuka merupakan kuesioner yang memberikan kesempatan bagi responden untuk memberikan jawaban lain yang tidak tertera pada kuesioner yang diberikan.

Berikut merupakan beberapa tahapan dalam penyusunan kuesioner penelitian:

1. Penentuan variabel penelitian

   Menentukan variabel berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian.

2. Teori

   Mendefinisikan variabel berdasarkan definisi para ahli atau dengan mendefinisikan sendiri sesuatu dengan realitas empiris dari objek yang akan didefinisikan.

3. Penetapan Instrumen

   Alat pengukuran yang digunakan untuk pengumpulan data yang mengacu pada indikator penelitian.

4. Penentuan Skala pengukuran

   Metode pengukuran merupakan alat penting dalam melakukan pengukuran kegiatan yang berpengaruh bagi keberhasilan penelitian. Metode pengukuran digunakan untuk mempermudah proses analisis data. Metode pengukuran skala likert yaitu metode pengukuran sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang dimuat di kuesioner. Jawaban setiap item memiliki ruang dari sangat positif sampai pada sangat negatif.

5. Penyusunan pertanyaan atau pernyataan

   Dalam penyusunan pertanyaan atau pernyataan, peneliti mengacu pada instrumen dan indikator yang digunakan dalam penelitian.

6. Uji Kualitas Data

   Uji kualitas data kuesioner digunakan untuk meguji keabsahan data atau *goodness of data* yang memenuhi kriteria sehingga dalam ini dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Dalam pengujian keabsahan data terdapat dua tahap yaitu:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengukuran untuk melihat validitas suatu kuesioner (Arikunto & Suharsimi, 2006). Masing-masing pertanyaan dalam instrument harus diukur kevalidannya. Jika validitasnya tinggi maka instrument tersebut dikatakan valid atau sah begitu sebaliknya. Rumus yang digunakan yaitu *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{n\,(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2-(\sum X)^2\}\{n\sum Y^2-(\sum Y^2)\}}} \qquad (2)$$

Keterangan:

ΣX = Jumlah skor butir pertanyaan

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi antar dua konstruk

X = Nilai item pertanyaan

n = Jumlah responden

ΣY = Jumlah skor total butir pertanyaan

Y = Skor total dari seluruh item pertanyaan

Terdapat dua cara pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

a) Melakukan uji signifikansi dengan kriteria yaitu tingkat signifikasi 0,05 pada r tabel menggunakan uji dua sisi dan df = n-2.
b) Perbandingan nilai *pearson correlation* (r hitung) dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Namun jika hasilnya r hitung kurang dari r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kelanjutan setelah melakukan uji validitas. Fungsinya dilakukan uji reliabilitas yaitu untuk melihati konsistensi dan stabilitas nilai kuesioner. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tinggi dapat ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas, memiliki kisaaran angka diantara 0 sampai 1. Uji reliabilitas bisa menggunakan rumus *Coefficient Alpha Cronbach* karena yang paling umum digunakan (Bahri, 2018).

$$r = \frac{k}{k-1}\left\{1-\frac{\sum Si}{\sum St}\right\} \qquad (3)$$



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Si = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (4)$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas *Alpha Cronbach*

Si = Varians

ΣSi = Jumlah varians skor tiap item

k = Jumlah item pertanyaan

Σx = Total Skor

St = Varians total

n = Total Responden

### 2.2.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah pengumpulan data. Proses analisis data kuantitatif dibagi menjadi beberapa tahapan dibawah ini yaitu:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

   Editing merupakan proses pemeriksaan kembali seluruh data penelitian, apakah terdapat data yang tdak lengkap, kekeliruan dan kepalsuan.

2. Pemberian kode (*coding*)

   Kode merupakan proses kegiatan pemberian symbol pada setiap data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk huruf atau angka.

3. Tabulasi data

   Menyusun data ke dalam bentuk tabel menjadi sekelompok agar mudah dipahami.

4. Analisis data

   Analisis data adalah proses menganalisis data yang telah ekstrak dari tabel menggunakan alat statistika. Pemilihan metode statistika sebagai alat analisis data tergantung pada tujuan penelitian, jenis pengukuran, jumlah sampel dan jumlah variabel penelitian. Salah satu teknik analisis data yang paling popular pemakaiannya adakah analisis regresi (Utama, 2018). Analisis regresi berfungsi untuk melihat bentuk-bentuk hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi dibagi menjadi dua yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier sederhana yaitu



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis dengan satu variabel bebas sedangkan analisis regresi liner berganda yaitu analisis lebih dari satu variabel bebas. Berikut Beberapa Uji Asumsi Klasik yang wajib terpenuhi dalam analisis regresi (Gujarati, 2003) yaitu:

1) Uji Normalitas

   Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang digunakan untuk melihat sebaran data tersebut apakah sudah terdistribusi dengan normal ataukah tidak. Distribusi normal berbentuk seperti gambar lonceng dan simetris. Cara mengujinya bisa menggunakan SPSS.

2) Uji Multikolinieritas

   Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji tidak adanya korelasi antarvariabel bebas. Karena suatu model regresi yang benar seharusnya tidak adanya korelasi diantara variabel bebasnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

   Uji Heteroskedastisitas uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya kesamaan varian pada model regresi sehingga jika terjadi kesamaan varian maka hal tersebut dikatakan tidak valid.

4) Uji Autokorelasi

   Uji Autokorelasi uji yang dilakukan untuk menguji tidak adanya masalah autokorelasi yakni terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu.

Berikut rumus regresi linier berganda yang digunakan untuk memperkirakan kontribusi dari variabel bebas dengan variabel terikat:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e} \qquad (5)$$

Keterangan:

| | |
|---|---|
| b | = Koefisien regresi |
| a | = Nilai konstanta |
| Y | = Variabel terikat |
| E | = Standar error |
| $X_1,X_2,X_3,X_4$ | = Variabel bebas |

Berikut merupakan beberapa tahapan pengujian analisis yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode analaisis regresi linier berganda, sebagai berikut :



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Uji statistik F

   Uji F berfungsi sebagai suatu bentuk pengujian model dengan melihat seberapa pengaruh dari variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen. Selain itu, digunakan untuk menguji kelayakan model regresi.

2) Uji statistik t

   Uji t berfungsi sebagai suatu bentu pengujian hipotesis pengaruh dari variabel bebas secara individu terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien determinasi ($R^2$)

   Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besar dari suatu model dalam menjelaskan varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai R-Square berkisar antara 0-1.

5. Pembahasan

   Pembahasan adalah penafsiran suatu makna hasil dari penelitian setelah melakukan analisis data. Apakah hipotesisnya ditolak atau diterima.

## 2.3. Integrasi Keilmuan

Integrasi keilmuan yang diperoleh dari topik penelitian yang dibahas dengan ayat Al Qur'an atau Hadist didapatkan dengan menggunakan metode kualitatif yakni wawancara dengan salah satu pakar keislaman yang merupakan dosen dari Fakultas Ushuluddin kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Beliau adalah Fejrian Yazdajird Iwanebel, S.Th.I., M.Hum. Dalam proses wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 Februari 2020 bertempat di Kantor Prodi Fakultas Ushuluddin UINSA pada jam 11.03 WIB.

Dalam hasil wawancara tersebut, narasumber mengatakan bahwa terdapat tiga ayat Al Qur'an dan satu Hadist sesuai dengan topik penelitian yang berkaitan dengan kerusakan di bumi.

Dalam surat Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” Dalam ayat tersebut dapat dikaitkan dengan perilaku *Islamic Green Computing*. Ayat tersebut dikatakan sangat jelas, kita sebagai ummat Islam yang percaya akan kitab Al-Qur’an sebagai pedoman hidup, melarang untuk melakukan pemborosan di bumi. Oleh sebab itu, perlu kita sadari untuk berperilaku menghemat energi sehingga nanti tidak akan berdampak pada kerusakan lingkungan.

Dalam surat Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ

Artinya:

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” Dalam ayat ini jika diintegrasikan dengan topik penelitian maka mengarah pada dampak perilaku *Islamic Green Computing* yang terjadi di muka bumi. Maka dari itu harus adanya penelitian terkait mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut. Pengaruh dari sosial budaya dan kesadaran lingkungan yang ada pada diri manusia dapatkah menyebabkan kerusakan ini.

Dalam Surat Ar-Rum ayat 42:

قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلُۗ كَانَ كَانَ اَكْثَرُهُمْنْ

Artinya:

Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)". Dalam ayat ini merupakan lanjutan dari ayat sebelumnya. Jika diintegrasikan dengan topik penelitian dapat mengarah pada akibat dari tidak menerapkan *Islamic Green Computing*. Orang-orang yang tidak menjalankan perintah Allah (menyekutukan Allah).



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kesempatan lain, Rasulullah SAW juga bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلاَّ كَانَ مَا أُكِلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةً وَ مَا سُرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةً وَ مَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةً وَ لاَ يَرْزَؤُهُ أَحَدٌ إِلاَّ كَانَ لَهُ صَدَقَةً

Artinya:

"Barang siapa diantara orang Islam yang menanam tanaman maka hasil tanamnya yang dimakan akan menjadi sedekahnya, dan hasil tanaman yang dicuri akan menjadi sedekah. Dan barang siapa yang merusak tanamannya, maka akan menjadi sedekahnya sampai akhir kiamat." (H.R. Muslim)

Dalam Hadist tersebut, jika diintegrasikan dengan topik penelitian yaitu hasil yang kita dapatkan jika melakukan atau menerapkan *Islamic Green Computing.* Apabila kita menerapkan IGC maka kita sama dengan menanam kebaikan untuk kehidupan yang akan datang. Sehingga dapat dijadikan sebagai sedekah sampai akhir kiamat.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terbagi menjadi dua yang meliputi metode kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan kedua metode ini terdapat pada alur penelitian dan keunikan penelitian itu sendiri (Sugiyono, 2015). Proses penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sehingga didalam bab metodelogi penelitian ini, dijabarkan proses penelitian kuantitatif yang disajikan dalam bentuk alur penelitian beserta tempat dan waktu penelitian.

## 3.1. Alur Penelitian

Alur penelitian disini berfungsi untuk menggambarkan tahapan dilakukannya penelitian ini. Alur penelitian digambarkan dalam bentuk diagram alur dibawah ini:

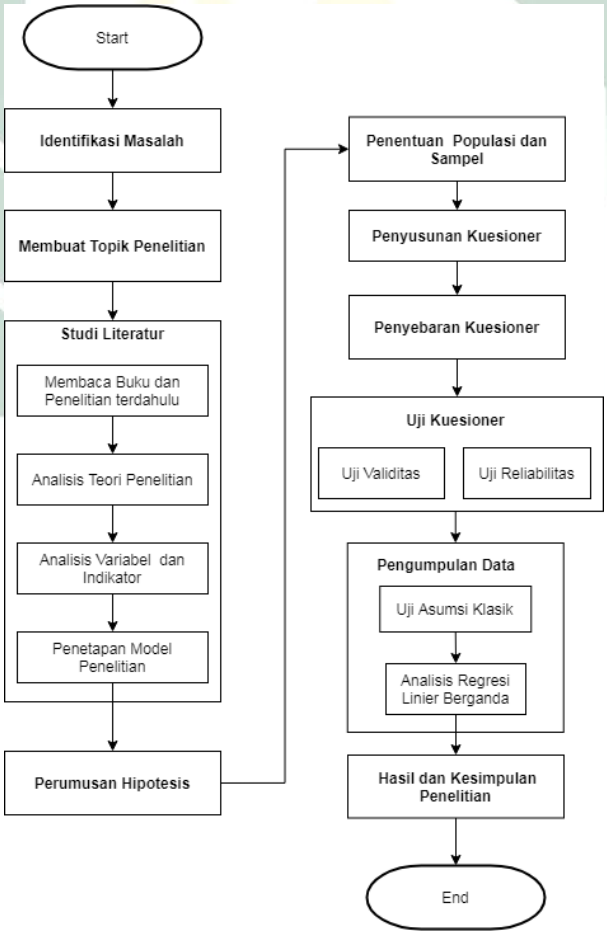


Gambar 3. 1 Alur Penelitian Perilaku IGC



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 3.1.1. Identifikasi Masalah

Pada langkah ini, proses pengidentifikasi masalah dilakukan pada Laboratorium Integrasi UINSA. Sebelumnya telah dilakukan perhitungan kebocoran listrik dengan menggunakan tiga simulasi skenario (Azzida, 2019). Penggunaan TIK selama 10 Jam (*average* skenario) diperoleh 8.845.431/bulan. Penggunaan TIK selama jadwal kuliah semester genap 2017/2018 (*best* skenario) diperoleh 3.201.894/bulan. selisih dari dua skenario tersebut diperoleh 5.643.537/bulan . Kebocoran tersebut dapat terjadi akibat dari penggunaan energi listrik yang tidak efisien. Maka dari itu, perlu adanya penelitian yang meneliti tantang faktor sosial budaya dan kesadaran lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa UINSA dalam menggunakan energi secara efisien berdasarkan nilai-nilai keislaman (*Islamic Green Computing*).

### 3.1.2. Membuat Topik Penelitian

Topik penelitian dibuat berdasarkan trend saat ini dan permasalahan yang terjadi saat ini sehingga judul penelitiannya adalah pengaruh *social culture* dan *environmental awareness* terhadap perilaku *Islamic Green Computing.*

### 3.1.3. Studi Literatur

Dalam tahap studi literatur, beberapa tahapan yang dilakukan yaitu Proses pembuatan model berdasarkan pengumpulan data pustaka, membaca buku, jurnal dan skripsi tentang *social culture, environmental awareness* dan perilaku *Islamic green computing,* mencari di jurnal dan skripsi terdahulu sebagai referensi yang sesuai dengan kasus atau permasalahan. Sehingga dari hasil studi literatur ini, ditetapkan model penelitian dalam gambar berikut:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

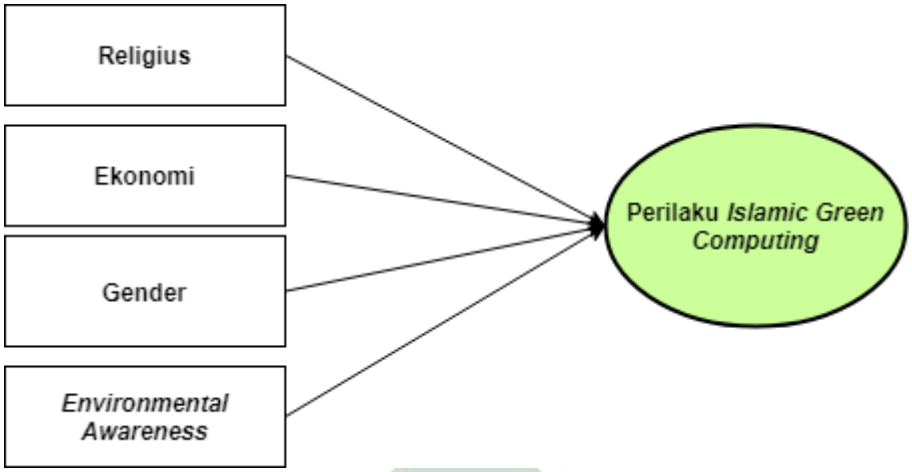


Gambar 3. 2 Model Penelitian

Dari gambar tersebut pola hubungan antara *social culture* dan *environmental Awareness* terhadap perilaku *Islamic Green Computing* dijelaskan sebagai berikut:

1. Religius (X1). Religius merupakan ketaatan seorang terhadap agama. Dalam hal ini variabel tersebut diduga mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing* (Y) dikarenakan semakin taat seseorang terhadap agama Islam maka akan berpengaruh terhadap perilaku nya dalam menerapkan konsep *Islamic Green Computing* misalnya, jika melakukan pemborosan energi listrik maka hal itu akan dianggap mubazir dan akan mendapat dosa dari Allah swt karena sudah dilarang dalam Al Qur'an.
2. Ekonomi (X2). Ekonomi diduga berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing* (Y) dikarenakan apabila status sosial ekonomi seseorang dalam kategori tinggi maka dia tidak akan memikirkan masalah pembayaran listrik yang mahal begitu sebaliknya, jika status sosial ekonomi nya rendah maka dia akan memikirkan untuk dapat menghemat energi agar biaya yang dikeluarkan juga sedikit.
3. Gender (X3). Gender merupakan sesuatu yang sudah ada pada diri laki-laki dan juga perempuan. Variable ini diduga mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing* (Y) dikarenakan kemungkinan jika dia perempuan mungkin lebih memikirkan dampak dari pemborosan energi atau mungkin jika dia laki-laki dia akan cuek dan tidak memikirkan dampak dari pemborosan energi tersebut.
4. *Environmental Awareness* (X4). Kesadaran lingkungan diduga berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing* (Y) dikarenakan jika kepedulian



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan nya tinggi dia mungkin tidak akan boros terhadap pemakaian energi. Namun jika ia tidak peduli lingkungan maka dia akan terus melakukan kerusakan terhadap lingkungan dengan melakukan pemborosan energi.

### 3.1.4. Perumusan Hipotesis

Pada tahap perumusan hipotesis, peneliti merumuskan empat dugaan sementara yang diambil berdasarkan fakta dan kebenarannya harus diuji. perumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Religius berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*

H2: Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*

H3: Gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*

H4: *Environmental Awareness* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*

### 3.1.5. Penentuan Populasi dan Sampel

Proses penentuan jumlah populasi dan sampel yang baik, berikut tahapan yang dilakukan:

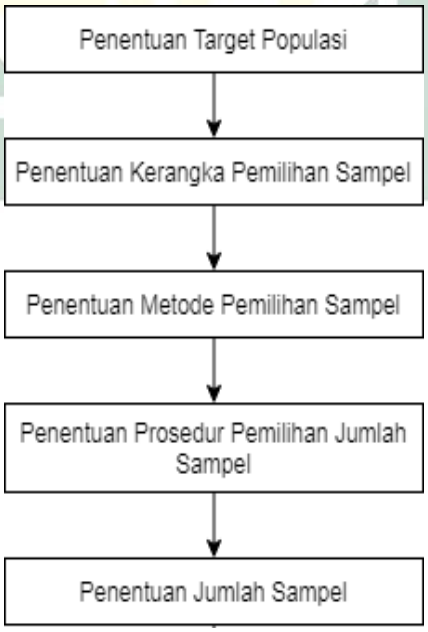


Gambar 3. 3 Alur Penentuan Sampel



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menentukan target populasi

   Target populasi untuk proses penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Saintek UINSA Prodi Sistem Informasi, Arsitek, Matematika dan Ilmu Kelautan.

2. Menentukan kerangka pemilihan sampel

   Kerangka pemilihan sampel ditentukan dari daftar data populasi yang diperoleh dari Akademik Fakultas Sains dan Teknologi UINSA diperoleh 932 data Mahasiswa aktif tahun angkatan 2016-2019.

3. Menentukan metode pemilihan sampel

   Metode pemilihan sampel menggunakan *Simple Random Sampling.*

4. Menentukan jumlah sampel

   Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut ini:

   $$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

   $$n = \frac{932}{1+(932)(10\%)^2}$$

   $$n = \frac{932}{1+(932)(0,01)}$$

   $$n = \frac{932}{1+9,32} = 90,31$$

   Dari hasil perhitungan jumlah sampel, dibulatkan menjadi 90 sampel yang diambil dari penelitian ini.

### 3.1.6. Penyusunan Kuesioner

Dalam penyusunan kuesioner, digunakan pertanyaan tertutup. Menggunakan teknik skala likert, pernyataan disusun berdasarkan indikator yang ada pada masing-masing variabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Instrumen Angket Variabel Religius (Nurjanah, 2014)

| No. | Variabel | Indikator | Item |
|---|---|---|---|
| 1. | Religius | Keyakinan | Saya selalu ikhlas menjalankan perintah Allah |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | | | Saya mempelajari Al Quran dan mengamalkannya dalam kehidupan |
| 3. | | Praktik Agama | Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam |
| 4. | | | Saya selalu melakukan puasa senin kamis |
| 5. | | Pengalaman | Saya merasa doa yang saya panjatkan selalu dikabulkan oleh Allah |
| 6. | | | Saya merasa tentram ketika membaca Al Quran |
| 7. | | Pengetahuan | Saya selalu mendapatkan nilai A+ dalam mata kuliah Studi Quran |
| | | | Saya selalu mendapatkan nilai A+ dalam mata kuliah Studi Hadist |
| 8. | | Pengamalan | Saya selalu menjauhkan diri dari perbuatan dosa |
| 9. | | | Saya selalu bersedekah kepada orang yang membutuhkan |

Tabel 3. 2 Instrumen Angket Ekonomi (Abdulsyani, 2012)

| No. | Variabel | Indikator | Item |
|---|---|---|---|
| 1. | Ekonomi | Pendidikan | Tingkat pendidikan Akhir Ayah |
| 2. | | | Tingkat Pendidikan Akhir Ibu |
| 3. | | Penghasilan | Penghasilan Ayah perbulan |
| 4. | | | Penghasilan Ibu perbulan |

Tabel 3. 3 Instrumen Angket *Environmental Awareness*

| No. | Variabel | Indikator (Sánchez & Lafuente, 2010) | Item |
|---|---|---|---|
| 1. | *Environmental Awareness* | *General Beliefs/Values* | Saya berusaha tidak menyia-nyiakan apapun karena saya |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | peduli masih banyak orang yang menderita kelaparan |
| 2. | | | Saya mengubah kebiasaan konsumsi saya untuk membantu mengurangi masalah lingkungan |
| 3. | | *Information/Knowledge* | Saya mengikuti berita terkait dengan lingkungan dari Televisi atau Sosial Media |
| 4. | | | Saya bagikan pengetahuan saya tentang lingkungan dengan teman-teman saya |
| 5. | | *Personal Attitudes* | Saya selalu memperhatikan pembelian produk yang dapat didaur ulang |
| 6. | | | Saya memperhatikan daur ulang saat membuang-buang sampah |

Tabel 3. 4 Instrumen Angket Perilaku Islamic Green Computing

| **No.** | **Variabel** | **Indikator** (Rozas & Permadi, 2018) | **Item** |
|---|---|---|---|
| 1. | Perilaku *Islamic Green Computing* | *Time saving on Hardware* | Saya memilih perangkat elektronik dengan kecepatan yang sesuai kebutuhan |
| 2. | | | saya memilih komputer dengan CPU yang tinggi supaya tidak lemot |
| 3. | | *Time saving on Software* | Saya selalu membersihkan *cache* aplikasi di gadget milik saya |
| 4. | | | Saya menginstal aplikasi sesuai dengan kebutuhan saya |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| No. | Variabel | Indikator (Rozas & Permadi, 2018) | Item |
|---|---|---|---|
| 5. | | *Time saving on Network* | Saya menggunakan internet untuk browsing hal-hal yang berguna |
| 6. | | | Saya selalu memilih kecepatan provider internet yang tepat |
| 7. | | *Money saving on Hardware* | Saya membeli produk elektronik yang sesuai dengan kebutuhan |
| 8. | | | Saya membeli produk elektronik dengan spesifikasi yang dapat digunakan jangka panjang |
| 9. | | *Money saving on Software* | Saya berusaha mencari aplikasi open source yang bisa di download di playstore atau app store secara gratis |
| 10. | | | Saya mencoba untuk menggunakan *software trial* sebelum membelinya |
| 11. | | *Money saving on Network* | Saya membeli paket data untuk urusan penting saja |
| 12. | | | Saya membeli kuota internet sebulan sekali sesuai kebutuhan dibandingkan membeli berkali-kali dalam sebulan |
| 13. | | *Healthcare related Hardware* | Saya selalu menonaktifkan HP saya ketika mau tidur |
| 14. | | | Saya selalu melepas *charger* dari stop kontak setelah mengisi baterai |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| No. | Variabel | Indikator (Rozas & Permadi, 2018) | Item |
|---|---|---|---|
| 15. | | *Healthcare related Software* | Saya selalu mengurangi intensitas cahaya HP agar tidak merusak mata |
| 16. | | | Saya memanfaatkan aplikasi untuk kesehatan tubuh |
| 17. | | *Healthcare related Network* | Saya selalu mematikan jaringan HP (Mode Pesawat) ketika mau tidur |
| 18. | | | Saya selalu meletakkan HP jauh dari tempat tidur saya ketika mau tidur |

### 3.1.7. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan di lingkup Laboratorium Integrasi UINSA Lantai 1 pengguna Lab. Kom dan Lab.Bahasa mahasiswa fakultas sains dan teknologi prodi Arsitektur, Matematika, Ilmu Kelautan dan Sistem Informasi.

### 3.1.8. Uji Kuesioner

Pada proses uji kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan tools SPSS Versi 26.

### 3.1.9. Pengumpulan Data

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya melakukan analisis data. Dalam proses analisis data, menggunakan metode statistik inferensia teknik regresi linier berganda. Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data, seperti yang digambarkan pada bagan dibawah ini:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

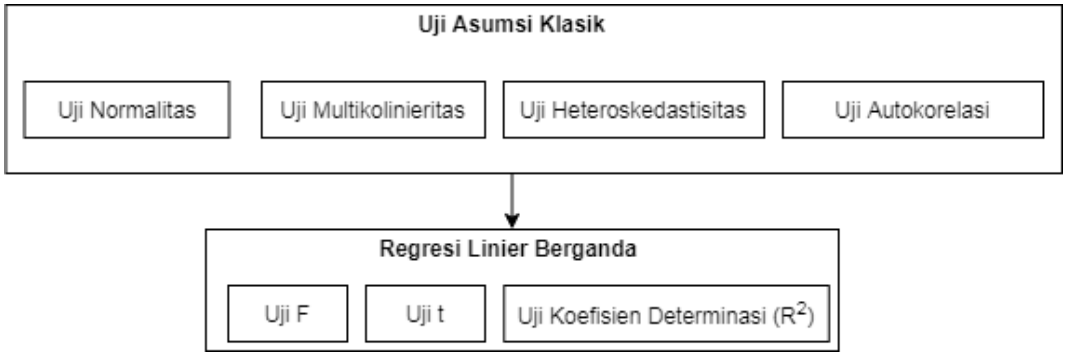


Gambar 3. 4 Tahap Analisis Data

Dalam Gambar 3.4 proses tahap analisis data yang dilakukan yaitu dengan Uji Asumsi klasik, kemudian melakukan Uji F, selanjutnya Uji t dan Uji Determinasi.

### 3.1.10. Hasil dan Kesimpulan Penelitian

Setelah mendapatkan nilai dari semua analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, maka selanjutnya hasil yang didapatkan dapat dibuat kesimpulan. Berpengaruh tidaknya variabel religius, ekonomi, gender dan *environmental awareness* terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

## 3.2.Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di lingkungan Laboratorium Integrasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 117 Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari – Juni 2020. Berikut merupakan timeline penelitian secara detail yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Timeline Penelitian

| No. | Aktivitas | Bulan 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1. | Pengajuan Topik Penelitian | | | | | | |
| 2. | Penyusunan dan Sidang Proposal | | | | | | |
| 3. | Permohonan Ijin Penelitian | | | | | | |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| No. | Aktivitas | Bulan 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 4. | Penyebaran Kuesioner | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan dan Analisis Data | | | | | | |
| 6. | Penyusunan Skripsi | | | | | | |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Deskripsi Data Sebaran

Penyebaran data kuesioner disebarkan secara online menggunakan google form dapat diakses pada link berikut: https://s.id/dataskripsi. Tangkapan layar dari google form yang digunakan terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Google Form

Kemudian google form tersebut disebarkan melalui akun sosial media WhatsApp tepatnya pada tanggal 26 Maret 2020 yang dibagikan dengan beberapa grub dan personal chat serta meminta bantuan kepada teman-teman lainnya untuk dibagikan kepada rekan yang dikenal. Kuesioner tersebut tidak dibagikan secara offline di lingkup Laboratorium Integrasi UINSA sebagaimana yang dijelaskan di BAB III dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk disebarkan secara langsung bertatap muka dengan responden. Kekurangan dari penyebaran kuesioner secara online di penelitian ini yaitu validitas responden tidak secara otomatis sehingga kemungkinan data yang di dapatkan tidak bisa



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diyakini 100% yang mengisi adalah dirinya sendiri bukan orang lain. Berikut salah satu tangkapan layar dari penyebaran kuesioner melalui WhatsApp yang telah dilakukan:

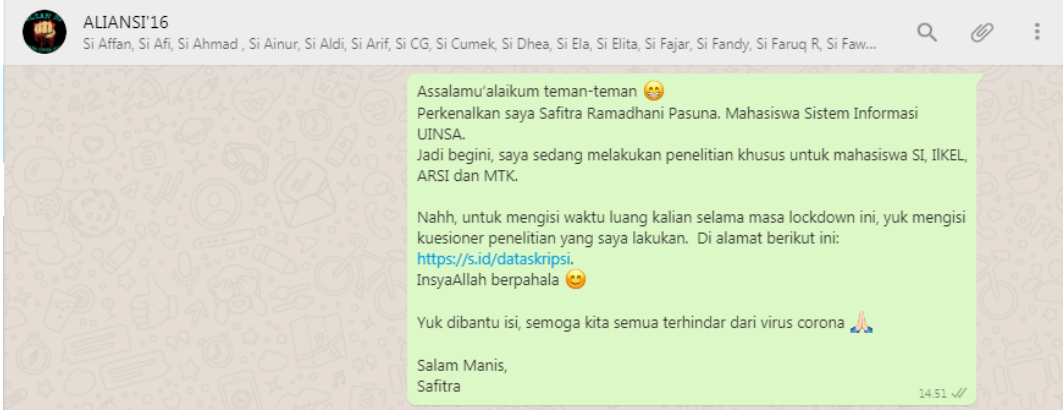


Gambar 4. 2 Tangkapan Layar WhatsApp

Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut, diperoleh 130 responden. Beberapa responden diantaranya mengisi dua kali sehingga data yang dikumpulkan dipilih lagi secara manual dan hanya diambil 90 data secara acak sehingga memperoleh beberapa karakteristik sebagai berikut:

A. Jurusan

Berdasarkan jawaban responden yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner terkait jurusan mahasiswa, dipaparkan dalam Tabel 4.1 Data Responden berdasarkan Jurusan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jurusan

| Jurusan | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Sistem Informasi | 32 | 36% |
| Ilmu Kelautan | 19 | 21% |
| Arsitektur | 18 | 20% |
| Matematika | 21 | 23% |

Dari Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jurusan dapat dilihat bahwa mahasiswa dari jurusan Sistem Informasi yang mengisi kuesioner sebanyak 36%, mahasiswa dari jurusan Ilmu kelautan 21%, mahasiswa jurusan Arsitektur 20% dan mahasiswa dari jurusan Matematika 23%. Sehingga dapat



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil kesimpulan bahwa data dengan jumlah terbanyak diperoleh dari mahasiswa jurusan Sistem Informasi.

B. Jenis Kelamin

Berdasarkan jawaban responden yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner terkait jenis kelamin, maka dipaparkan dalam Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Laki-Laki | 25 | 28% |
| Perempuan | 65 | 72% |

Dari Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa data yang mengisi kuesioner dari mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 28% dan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 72%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dengan jumlah terbanyak diperoleh dari mahasiswa yang berjenis kelamin Perempuan.

## 4.2 Hasil Uji Kuesioner

Dari data kuesioner yang sudah didapatkan maka selanjutnya dilakukan uji kuesioner dengan bantuan aplikasi SPSS IBM Versi 26. Beberapa uji yang dilakukan mendapatkan hasil yang dijabarkan dalam sub bab berikut ini:

### 4.2.1 Uji Validitas

Sebagaimana telah disebutkan pada Bab II, Uji Validitas yaitu sebuah pengukuran untuk melihat tingkat validitas suatu instrumen (Arikunto & Suharsimi, 2006). Masing-masing pertanyaan dalam instrument harus diukur kevalidannya. Jika validitasnya tinggi maka instrument tersebut dikatakan valid atau sah begitu sebaliknya. Uji validitas dengan menggunakan metode korelasi pearson pada signifikansi 0,05 dan (n-2) derajat kebebasannya yaitu (90-2) = 88. Sehingga memperoleh angka $r_{tabel}$ senilai 0,2072. Berdasarkan hal tersebut dikatakan valid jika $r_{hitung}$ lebih dari atau sama dengan $r_{tabel}$ Namun apabila hasilnya $r_{hitung}$ kurang



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari atau sama dengan r $_{tabel}$ maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berikut nilai dari proses perhitungan uji validitas yang diperoleh dengan bantuan tools SPSS:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Kode Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Religius | R1 | 0,634 | 0.2072 | Valid |
| | R2 | 0,672 | 0.2072 | Valid |
| | R3 | 0,560 | 0.2072 | Valid |
| | R4 | 0,619 | 0.2072 | Valid |
| | R5 | 0,408 | 0.2072 | Valid |
| | R6 | 0,479 | 0.2072 | Valid |
| | R7 | 0,693 | 0.2072 | Valid |
| | R8 | 0,628 | 0.2072 | Valid |
| | R9 | 0,653 | 0.2072 | Valid |
| | R10 | 0,550 | 0.2072 | Valid |
| Ekonomi | E1 | 0,718 | 0.2072 | Valid |
| | E2 | 0,738 | 0.2072 | Valid |
| | E3 | 0,594 | 0.2072 | Valid |
| | E4 | 0,741 | 0.2072 | Valid |
| Environmental Awareness | A1 | 0,563 | 0.2072 | Valid |
| | A2 | 0,757 | 0.2072 | Valid |
| | A3 | 0,772 | 0.2072 | Valid |
| | A4 | 0,774 | 0.2072 | Valid |
| | A5 | 0,817 | 0.2072 | Valid |
| | A6 | 0,803 | 0.2072 | Valid |
| Perilaku *Islamic Green Computing* | P1 | 0,586 | 0.2072 | Valid |
| | P2 | 0,512 | 0.2072 | Valid |
| | P3 | 0,487 | 0.2072 | Valid |
| | P4 | 0,488 | 0.2072 | Valid |
| | P5 | 0,518 | 0.2072 | Valid |
| | P6 | 0,630 | 0.2072 | Valid |
| | P7 | 0,521 | 0.2072 | Valid |
| | P8 | 0,593 | 0.2072 | Valid |
| | P9 | 0,463 | 0.2072 | Valid |
| | P10 | 0,478 | 0.2072 | Valid |
| | P11 | 0,422 | 0.2072 | Valid |
| | P12 | 0,338 | 0.2072 | Valid |
| | P13 | 0,389 | 0.2072 | Valid |
| | P14 | 0,471 | 0.2072 | Valid |
| | P15 | 0,340 | 0.2072 | Valid |
| | P16 | 0,454 | 0.2072 | Valid |
| | P17 | 0,387 | 0.2072 | Valid |
| | P18 | 0,460 | 0.2072 | Valid |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas sebanyak 38 item yang telah diuji validitasnya dengan membandingkan nilai $r_{hitung}$ masing-masing item harus ≥ nilai $r_{tabel}$ yakni 0,2072. Sehingga memperoleh kesimpulan bahwa 38 item yang digunakan pada instrument penelitian ini dinyatakan valid. Artinya, semua pertanyaan yang digunakan sebagai instrument tersebut sah sesuai dengan aturan yang semestinya.

### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Sebagaimana telah disebutkan pada Bab II, Uji Reliabilitas adalah uji kelanjutan setelah melakukan uji validitas. Fungsinya dilakukan uji reliabilitas yaitu untuk melihat stabilitas dan konsistensi nilai kuesioner. *Cronbach's Alpha* metode penelitian yang digunakan untuk uji reliabilitas. Hasil dari pengujian *Cronbach's Alpha* harus ≥ 0,6 (Sugiyono, 2015). Berikut hasil dari pengujian realibilitas:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Cronboach's Alpha | Keterangan |
|---|---|---|
| Religius | 0,789 | Reliabel |
| Ekonomi | 0,614 | Reliabel |
| *Environmental Awareness* | 0,845 | Reliabel |
| Perilaku *Islamic Green Computing* | 0,766 | Reliabel |

Dari Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas terlihat bahwa variabel Religius dianggap reliabel karena nilai alpha yang diperoleh melebihi 0,6 yakni 0,789. Kemudian variabel Ekonomi dianggap reliabel karena nilai alpha yang diperoleh melebihi 0,6 yakni 0,614. Hal yang sama pula terjadi pada variabel *Environmental Awareness* dianggap reliabel karena nilai alpha yang diperoleh melebihi 0,6 yakni 0,845. Lalu variabel Perilaku IGC juga dianggap reliabel karena nilai alpha yang diperoleh melebihi 0,6 yakni 0,766. Sehingga dari hasil tersebut disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Artinya, kuesioner tersebut memiliki nilai yang stabil dan konsisten.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik wajib dilakukan karena sebagai syarat sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Hasil yang didapatkkan dijabarkan dalam sub bab berikut ini:

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji distribusi data yang digunakan untuk melihat apakah data yang didapatkan sudah terdistribusi dengan normal. Metode One Kolmogorov-Smirnov Z dan Normal Probability Plots merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat normalitas data. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|---|---|---|
| | | *Unstandardized Residual* |
| *N* | | *90* |
| *Normal Parameters*[a,b] | *Mean* | *,0000000* |
| | *Std. Deviation* | *7,15606269* |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | *,059* |
| | *Positive* | *,059* |
| | *Negative* | *-,041* |
| *Test Statistic* | | *,059* |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | *,200*[c,d] |
| *a. Test distribution is Normal.*<br>*b. Calculated from data.*<br>*c. Lilliefors Significance Correction.*<br>*d. This is a lower bound of the true significance.* | | |

Berdasarkan Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas menghasilkan angka *asymptotic significance* ≥ 0,05 yaitu 0,200 yang artinya normalitas telah dipenuhi oleh model regresi tersebut.

Berikut gambar normalitas yang dilakukan dengan uji normal probability plots berupa grafik. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data tersebut tersebar di dekat garis serta mengarah sesuai dengan garis diagonal namun jika yang terjadi sebaliknya, data tersebar jauh dan tidak sesuai arah garis maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Berikut hasilnya:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

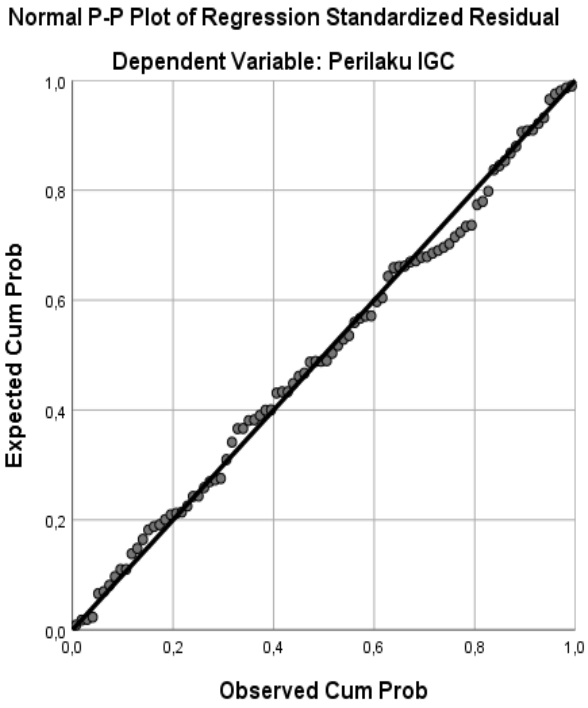


Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Plots

Dari Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Plots dapat diambil kesimpulannya dengan melihat garis diagonal yang tergambar pada gambar tersebut dinyatakan terdistribusi normal karena data menyebar di dekat garis dan searah dengan garis tersebut.

### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas yaitu uji untuk melihta ada tidaknya korelasi antara variabel bebasnya. Uji Multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF. Apabila nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka hasilnya tidak terjadi Multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | *Collinearity Statistics* | |
|---|---|---|
| | *Tolerance* | VIF |
| Religius | 0,667 | 1,500 |
| Ekonomi | 0,925 | 1,081 |
| *Gender* | 0,858 | 1,165 |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| *Environmental Awareness* | 0,688 | 1,454 |
| Dependent Variable: Perilaku IGC | | |

Berdasarkan Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas terlihat bahwa variabel Religius tidak terjadi multikolinearitas sebab mempunyai angka Tolerance melebihi 0,1 yakni 0,667 kemudian angka VIF tidak melebihi 10 yakni 1,500. Begitu pula yang terjadi pada variabel ekonomi tidak terjadi multikolinearitas sebab mempunyai angka Tolerance melebihi 0,1 yakni 0,925 kemudian angka VIF tidak melebihi 10 yakni 1,081. Kemudian variabel Gender juga tidak terjadi multikolinearitas sebab mempunyai angka Tolerance melebihi 0,1 yakni 0,858 kemudian angka VIF tidak melebihi 10 yakni 1,165. Lalu variabel *Environmental Awareness* tidak terjadi multikolinearitas sebab mempunyai angka Tolerance melebihi 0,1 yakni 0,688 kemudian angka VIF tidak melebihi 10 yakni 1,454. Kesimpulan yang diperoleh yaitu semua variabel tidak terjadi multikolinearitas yakni tidak adanya korelasi antar variabel Religius, Ekonomi, *Gender* dan *Environmental Awareness.*

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji tidak adanya kesamaan varian pada model regresi sebagai alat peramalan. Dikatakan tidak valid jika terjadi kesamaan varian pada model regresi tersebut. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Spearman's rho. Apabila nilai signifikansi absolut residual melebihi 0,05 hasilnya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun jika terjadi sebaliknya nilai signifikansi absolut residual dibawah 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| **Spearman's rho** | |
|---|---|
| Variabel | Signifikansi ABS_RES |
| Religius | 0,128 |
| Ekonomi | 0,062 |
| *Gender* | 0,434 |
| *Environmental Awareness* | 0,367 |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas terlihat bahwa variabel Religius masalah heteroskedastisitas tidak terjadi sebab nilai absolut residual diatas 0,05 yakni 0,128. Kemudian variabel ekonomi masalah heteroskedastisitas tidak terjadi sebab nilai absolut residual diatas 0,05 yakni 0,062. Lalu variabel Gender juga masalah heteroskedastisitas tidak terjadi sebab nilai absolut residual diatas 0,05 yakni 0,434. Hal yang sama terjadi pada variabel *Environmental Awareness* masalah heteroskedastisitas tidak terjadi sebab nilai absolut residual diatas 0,05 yakni 0,367. Kesimpulannya yaitu masalah heteroskedastisitas tidak terjadi dengak kata lain yakni tidak adanya kesamaan varian pada model regresi tersebut.

### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi uji tidak adanya masalah autokorelasi yakni observasi satu dengan observasi lain terjadi korelasi berdasarkan susunan waktu. Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yaitu membandingkan angka DW dalam model regresi dengan angka DW tabel menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila dU < DW < 4-dU maka $H_0$ diterima (tidak terjadi autokorelasi) namun jika DW < dL atau DW > 4-dL maka $H_0$ ditolak (terjadi autokorelasi) dan jika dL < DW < dU atau 4-dU < DW < 4-dL maka tidak ada keputusan yang pasti. $H_0$ : Tidak terjadi autokorelasi pada variabel Religius, Ekonomi, *Gender*, dan *Environmental Awraeness* terhadap Perilaku *Islamic Green Computing*. $H_a$ : Terjadi autokorelasi pada variabel Religius, Ekonomi, *Gender*, dan *Environmental Awraeness* terhadap Perilaku *Islamic Green Computing*. Berikut hasil dari uji Durbin-Watson:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

| **Model Summary[b]** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,548[a] | ,300 | ,267 | 7,323 | 2,025 |
| a. Predictors: (Constant), Environmental, Ekonomi, Gender, Religius | | | | | |
| b. Dependent Variable: Perilaku IGC | | | | | |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Durbin watson (DW) yang dihasilkan pada tabel tersebut senilai 2,025. Berdasarkan tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05 memperoleh nilai dL = 1,5656 dan nilai dU = 1,7508. Sehingga nilai 4-dl = 2,4344 dan 4-du =2,2492. Maka diperoleh hasil sebagai berikut : dU (1,7508) < DW (2,025) < 4-dU (2,2492) maka $H_0$ diterima (tidak terjadi autokorelasi) yakni tidak adanya korelasi antar waktu dan individu dalam satu variabel.

## 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dalam penelitian ini berfungsi untuk menjawab hipotesis dari Religius, Ekonomi, Gender dan Environmental Awareness apakah berpengaruh terhadap perilaku Islamic Green Computing. Berikut hasil perhitungan Analisis regresi linier berganda :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 34,181 | 7,739 | | 4,417 | ,000 |
| | Religius | ,450 | ,187 | ,268 | 2,412 | ,018 |
| | Ekonomi | ,078 | ,241 | ,031 | ,324 | ,747 |
| | Gender | -,273 | 1,860 | -,014 | -,147 | ,884 |
| | Environmental | ,772 | ,236 | ,359 | 3,278 | ,002 |
| a. Dependent Variable: Perilaku IGC | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 34,181 + 0,450X1 + 0,078X2 - 0,273 X3 + 0,772X4

Berikut penjelasan dari persamaan diatas:

a. Konstanta a = 34,181



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai tersebut artinya jika religius, ekonomi, gender dan environmental awareness adalah 0, maka nilai perilaku *Islamic Green Computing* adalah 34,181.

b. Konstanta b1 = 0,450

Nilai tersebut artinya jika religius di tingkatkan sebesar satu satuan, sehingga perilaku Islamic Green Computing akan bertambah sebesar 0,450 satuan.

c. Konstanta b2 = 0,078

Nilai tersebut artinya, jika ekonomi ditingkatkan sebesar satu satuan, sehingga perilaku Islamic Green Computing akan bertambah sebesar 0,078 satuan.

d. Konstanta b3 = - 0,273

Nilai tersebut artinya, jika gender ditingkatkan sebesar satu satuan, sehingga perilaku Islamic Green Computing akan berkurang sebesar 0,273 satuan.

e. Konstanta b4 = 0,772

Nilai tersebut artinya, jika environmental awareness ditingkatkan sebesar satu satuan, sehingga perilaku Islamic Green Computing akan bertambah sebesar 0,772 satuan.

### 4.4.1 Hasil Uji F

Uji F pada penelitian ini melakukan perbandingan antara $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$. Jika $F_{hitung}$ lebih besar dari $F_{tabel}$, akan menghasilkan variabel Religiusitas, Ekonomi, *Gender* dan *Enviornmental Awareness* berpengaruh signifikan secara simultan pada variabel Perilaku *Islamic Green Computing*. Berikut tabel diperolehnya nilai $F_{hitung}$:

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1952,878 | 4 | 488,220 | 9,105 | ,000[b] |
| | Residual | 4557,622 | 85 | 53,619 | | |
| | Total | 6510,500 | 89 | | | |
| a. Dependent Variable: Perilaku IGC<br>b. Predictors: (Constant), Environmental, Ekonomi, Gender, Religius | | | | | | |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Tabel 4. 10 Hasil Uji F menghasilkan nilai $F_{hitung}$ senilai 9,105. Sedangkan nilai F tabel diperoleh dari menghitung DF1 dan DF2. DF merupakan singkatan dari Degree of Freedom kata lain yang sering digunakan yaitu derajat kebebasan. DF dibagi menjadi DF1 (Denumator) dan DF2 (Numerator). Cara menghitungnya sebagai berikut:

DF1 = Jumlah Variabel – 1

DF2 = Jumlah Sampel – DF1

Sehingga diperoleh hasil:

DF1 = 5 -1 = 4

DF2 = 90 – 4 = 86

Maka dari hasil diatas dapat ditentukan berdasarkan tabel F dengan nilai signikansi 0,05 diperoleh nilai $F_{tabel}$ senilai 2,477. Dari hasil tersebut, diperoleh $F_{hitung}$ (9,105) > $F_{tabel}$ (2, 477) sehingga kesimpulannya yaitu Religius (X1), Ekonomi (X2), Gender (X3) dan *Environmental Awareness* (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing* (Y).

### 4.4.2 Hasil Uji T

Uji T pada penelitian ini melakukan perbandingan antara nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$. Apabila t hitung > t tabel maka $H_0$ ditolak. Namun jika t hitung < t tabel maka $H_0$ diterima. Nilai t hitung dapat dilihat pada Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda dan nilai t tabel pada signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi dengan df = n-k-1 (90-4-1 = 85) menghasilkan nilai sebesar 1,666. Berikut hipotesis yang diajukan pada setiap variabel:

1) Variabel Religius
   $H_0$ : Religius tidak mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*
   $H_a$ : Religius mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*
2) Variabel Ekonomi
   $H_0$ : Ekonomi tidak mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*
   $H_a$ : Ekonomi mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*
3) Variabel Gender



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$H_0$ : Gender tidak mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*

$H_a$ : Gender mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*

4) Variabel *Environmental Awareness*

$H_0$ : *Environmental Awareness* tidak mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*

$H_a$ : *Environmental Awareness* mempengaruhi perilaku *Islamic Green Computing*

Dari beberapa hipotesis diatas dapat diketahui hasilnya dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji T

| **Variabel Independen** | **Nilai t hitung** | **Nilai t tabel** | **Hasil** | **Kesimpulan** |
|---|---|---|---|---|
| Religius | 2,412 | 1,666 | $H_0$ ditolak $H_a$ diterima | Religius berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing* |
| Ekonomi | 0,324 | 1,666 | $H_0$ diterima $H_a$ ditolak | Ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing* |
| Gender | -0,147 | 1,666 | $H_0$ diterima $H_a$ ditolak | Gender tidak berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing* |
| Environmental Awareness | 3,278 | 1,666 | $H_0$ ditolak $H_a$ diterima | *Environmental Awareness* berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing* |

Dari Tabel 4. 11 Hasil Uji T dapat diambil kesimpulan bahwa hanya ada dua variabel yang berpengaruh yaitu Religius dan *Environmental Awareness* sedangkan pada variabel Ekonomi dan Gender tidak ada pengaruh secara parsial terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

### 4.4.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ($R^2$)

Berikut hasil analisis Koefisien Determinasi pada penelitian ini:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,548[a] | ,300 | ,267 | 7,323 |
| a. *Predictors: (Constant), Environmental*, Ekonomi, *Gender*, Religius | | | | |

Berdasarkan Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi disimpulkan yaitu nilai dari $R^2$ (Adjusted R Square) adalah 0,267. Artinya, pengaruh dari variabel Religius, Ekonomi, *Gender* dan *Environmental Awareness* sebesar 26,7%. Sisa nya berasal dari pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti.

## 4.5 Pembahasan

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan kepada 90 responden pengguna Laboratorium Integrasi UIN Sunan Ampel Surabaya diperoleh bahwa variabel Religius, Ekonomi, *Gender* dan *Environmental Awareness* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku *Islamic Green Computing*. Hal tersebut sama dengan model yang dibuat dalam penelitian sebagaimana gambar berikut ini:

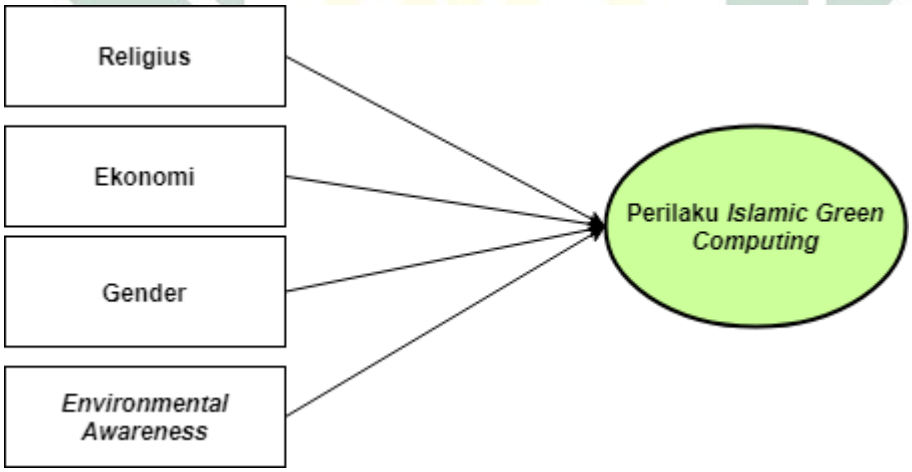


Gambar 4. 4 Model Penelitian

Dengan demikian, keempat hipotesis yang ditentukan terbukti benar. Berdasarkan nilai $F_{hitung}$ (9,105) > $F_{tabel}$ (2, 477) yang diperoleh pada taraf signifikansi 5%. Pengaruh dari variabel Religius, Ekonomi, *Gender* dan *Environmental Awareness* sebesar 26,7% dilihat dari $R^2$ (Adjusted R Square), Sisa nya berasal dari pengaruh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Untuk pembahasan rinci masing-masing hipotesa penelitian ada pada sub bab dibawah ini.

### 4.5.1 Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku *Islamic Green Computing*

Religius adalah perilaku dalam melakukan kegiatan sosial, ekonomi, politik dan lainnya dengan niat utama yaitu menjalankan perintah Allah SWT (Ancok dan Suroso, 2015). Dalam definisi lain, religius merupakan sifat atau sesuatu yang sudah ada pada diri seseorang sehingga memotivasi dirinya untuk berperilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya (Rahmat, 2003).

Tingkat religius seseorang dapat kita ketahui dengan hanya melihat perilaku seseorang dalam memahami, mengetahui, dan mengimplementasikan nilai agama dalam kegiatan sehari-hari. Pengukuran variabel Religius terhadap perilaku *Islamic Green Computing* menggunakan 5 Indikator yaitu Ideologis, Ritualistik, Eksperiensal, Intelektual dan Konsekuensial.

Hipotesis yang diajukan yaitu Religius berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*. Berdasarkan hasil uji T (Tabel 4. 11 Hasil Uji T) yang dilakukan pada variabel religius, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,412 dan $t_{tabel}$ senilai 1,666 dengan taraf signifikansi 5% yang artinya $t_{hitung}$ lebih besar dari $t_{tabel}$ maka hipotesis pertama diterima. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa religius seseorang berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

Hasil penelitian yang diperoleh selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'zumi, Taswiyah & Najmudin (2017) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku. Karena semakin sering seseorang dalam menerapkan pemahaman agamanya maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap perilaku orang tersebut (Ma'zumi, 2017) dalam melakukan penghematan dengan menerapkan konsep *Islamic Green Computing*. Sebagaimana Allah *Ta'ala* berfirman dalam surat Al Isro ayat 26-27:,

وَلا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ

Artinya: Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut dianggap mubadzir (boros) dalam agama. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman seseorang dalam agamanya maka akan semakin kecil peranannya dalam perilaku *Islamic Green Computing*. Seseorang yang secara sadar mengikuti aturan dan kepercayaan agama secara sukarela atau yang memiliki sifat religiusitas akan berpengaruh terhadap niat perilaku pro-lingkungan melalui kesadaran berhemat dan keterhubungan dengan alam (Wang et al., 2020). Bhuian, dkk (2018) mengatakan bahwa religiusitas memiliki posisi yang positif dan signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan. Religiusitas dapat memberikan efek mendalam pada sikap dan perilaku orang-orang beriman terutama yang berperilaku pro-lingkungan (Bhuian et al., 2018).

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Caesar Marga Putri (2015) yang menyatakan bahwa tingkat religius seseorang tidak berpengaruh terhadap niat seseorang dalam melakukan pelaporan dalam perilaku penyimpangan. Tingkat religiusitas yang tinggi maupun rendah memiliki kecenderungan yang sama dalam melakukan tindakan pelaporan perilaku menyimpang sehingga tidak ada perbedaan (Putri, 2015).

### 4.5.2 Pengaruh Ekonomi terhadap Perilaku *Islamic Green Computing*

Status sosial ekonomi adalah suatu kondisi yang dimana masyarakat digolongkan ke dalam golongan-golongan yang berbeda atau tingkatan yang berbeda berdasarkan kedudukannya (Octafinna, 2016). Pengukuran variabel Ekonomi terhadap perilaku *Islamic Green Computing* menggunakan 2 Indikator yaitu Pendapatan dan Pendidikan orang tua.

Hipotesis yang diajukan yaitu Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*. Berdasarkan hasil uji T (Tabel 4. 11 Hasil Uji T) yang dilakukan pada variabel Ekonomi, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,324 dan $t_{tabel}$ senilai 1,666 dengan taraf signifikansi 5% yang artinya $t_{hitung}$ kurang dari $t_{tabel}$ maka hipotesis kedua ditolak. Sehingga dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa status ekonomi seseorang tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*. Berikut grafik sebaran ekonomi pengguna laboratorium integrasi uinsa:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

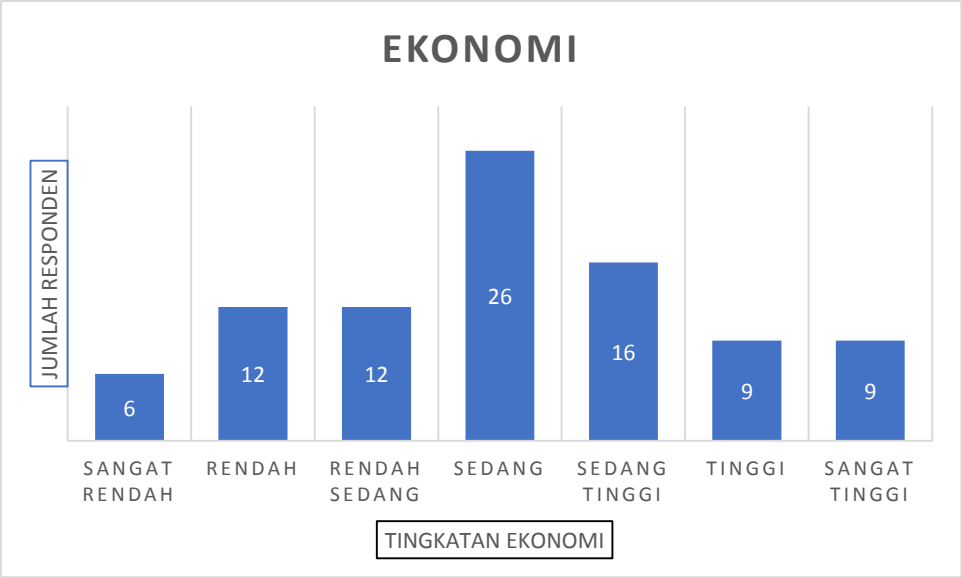


Gambar 4. 5 Grafik Sebaran Ekonomi

Berdasarkan grafik distribusi data berkelompok diatas, terlihat sebaran ekonomi pengguna lab integrase UINSA terbagi menjadi 7 frekuensi (kelas) yang diolah dari 90 data responden. Sehingga tergambar bahwa kondisi ekonomi yang tinggi terdapat di tingakatan sedang yaitu sebanyak 26 mahasiswa yang memiliki status ekonomi sedang. Mahasiswa yang memiliki status ekonomi baik rendah, sedang maupun tinggi tidak ada pengaruhnya terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Romadloniyah dan Setiajati (2020) yang mengatakan bahwa ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa. Karena semakin tinggi pendapatan ekonomi orang tua maka akan semakin sering menghabiskan pemberian orang tua cenderung bersikap boros. Sebaliknya, semakin rendah sosial ekonomi orang tua maka semakin kecil kemungkinan untuk menghabiskan pemberian orang tua (Romadloniyah & Setiaji, 2020). Seseorang yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi akan sangat berbeda dalam hal memilih barang dan jasa jika dibandingkan dengan seseorang yang ekonominya rendah (Astuti, 2016).

Akan tetapi, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hafis Muaddab (2015) yang mengatakan bahwa status ekonomi dalam sebuah keluarga tidak berdampak pada perilaku konsumsi hijau siswa. Siswa yang memiliki status ekonominya tinggi tidak selalu berperilaku konsumsi hijau . siswa dengan status



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonominya rendah belum tentu melakukan perilaku konsumsi hijau (Muaddab, 2015). Dalam hal ini, mahasiswa yang yang memiliki status ekonomi tinggi tidak selalu melakukan perilaku *Islamic Green Computing* begitu sebaliknya, mahasiswa yang memiliki status ekonomi rendah belum tentu melakukan perilaku *Islamic Green Computing.* Sehingga ada mahasiswa yang menerapkan konsep IGC, ada pula yang tidak menerapkannya.

### 4.5.3 Pengaruh *Gender* terhadap Perilaku *Islamic Green Computing*

Gender merupakan sesuatu yang sudah ada pada diri laki-laki dan perempuan sebelum dilahirkan ke dunia yang di kontruksi secara social dan cultural. Peran gender tidak ditentukan dengan hanya melihat dia laki-laki atau perempuan melainkan ditentukan oleh lingkungan dan faktor-faktor lainnya.

Hipotesis yang diajukan yaitu *Gender* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing.* Berdasarkan hasil uji T (Tabel 4. 11 Hasil Uji T) yang dilakukan pada variabel gender, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar -0,147 dan $t_{tabel}$ senilai 1,666 dengan taraf signifikansi 5% yang artinya $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$ maka hipotesis ketiga ditolak. Sehingga dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa Gender seseorang tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yovita dan Rahmawaty (2016) yang mengatakan bahwa gender berdampak terhadap perilaku etis mahasiswa. Mahasiswa dengan gender perempuan maupun laki-laki memiliki penafsiran dan pemahaman yang berbeda. Dimana mahasiswa perempuan memiliki pemahaman lebih baik dibandingkan dengan laki-laki (Rahmawaty, 2016).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Romadloniyah dan Setiajati (2020) yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif siswa perempuan dan laki-laki tidak jauh berbeda alias sama. Sehingga artinya, mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki pemahaman yang sama terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

### 4.5.4 Pengaruh *Environmental Awareness* terhadap Perilaku *Islamic Green Computing*

*Environmental Awareness* dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan sadar dan memiliki pengetahuan tentang kesadaran lingkungan yang dapat



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi perilaku masyarakat. Sebuah tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk berperilaku ramah lingkungan (Harju-Autti, 2013). Pengukuran variabel *Environmental Awareness* terhadap perilaku *Islamic Green Computing* menggunakan 3 Indikator yaitu, *General belief*, *Information/Knowledge*, dan *Personal Attitude.*

Hipotesis yang diajukan yaitu *Environmental Awareness* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing.* Berdasarkan hasil uji T (Tabel 4. 11 Hasil Uji T) yang dilakukan pada variabel *Environmental Awareness*, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 3,278 dan $t_{tabel}$ senilai 1,666 dengan taraf signifikansi 5% yang artinya $t_{hitung}$ lebih besar dari $t_{tabel}$ maka hipotesis keempat diterima. Sehingga dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa kesadaran lingkungan seseorang berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Islamic Green Computing*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya Rennie Naidoo (2014) yang mengatakan bahwa tingkat kepedulian lingkungan berpengaruh positif terhadap niat untuk melakukan *green computing.* Karena semakin tinggi kesadaran lingkungan yang dimiliki seseorang maka orang tersebut akan peduli dengan lingkungan sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku orang tersebut dalam melakukan penerapan *Islamic Green Computing*. Sebaliknya, semakin rendah kesadaran lingkungan seseorang maka semakin kecil pula tindakannya dalam menerapkan konsep *Islamic Green Computing.* Mahasiswa dengan *environmental awareness* yang tinggi dapat menumbuhkan sikap pro-lingkungan, sehingga berdampak pada pembelian produk yang ramah lingkungan.(Arı & Yılmaz, 2017). Karena semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap lingkungan akan dapat meningkatkan kesadaran untuk membeli produk yang ramah lingkungan atau kemasan yang memiliki label *green product* (Waskito & Harsono, 2012).

Dari penjelasan sub bab diatas, maka dapat dirangkum penelitian yang sesuai dan yang bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana dalam tabel berikut ini :



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 13 Penelitian Sesuai dan Bertentangan

| **Variabel** | **Teori/Penelitian yang bersesuaian** | **Teori/Penelitian yang bertentangan** |
|---|---|---|
| Religius | Ma'zumi, Taswiyah & Najmudin (2017) | Caesar Marga Putri (2015) |
| Ekonomi | Hafis Muaddab (2015) | Romadloniyah dan Setiajati (2020) |
| Gender | Romadloniyah dan Setiajati (2020) | Yovita dan Rahmawaty (2016) |
| *Environmental Awareness* | Rennie Naidoo (2014) | |

Berdasarkan Tabel 4. 13 Penelitian Sesuai dan Bertentangan dapat dijabarkan bahwa pertama, hasil yang didapatkan dari variabel Religius selaras dengan penelitian Ma'zumi, Taswiyah & Najmudin (2017) namun bertentangan dengan penelitian Caesar Marga Putri (2015). Kemudian kedua, hasil yang didapatkan dari variabel Ekonomi selaras dengan penelitian Hafis Muaddab (2015) namun bertlawanan dengan penelitian Romadloniyah dan Setiajati (2020). Ketiga, hasil penelitian dari variabel Gender selaras dengan penelitian Romadloniyah dan Setiajati (2020) ) namun bertentangan dengan penelitian Yovita dan Rahmawaty (2016). Keempat, hasil penelitian dari variabel Environmental Awareness selaras dengan penelitian Rennie Naidoo (2014) namun peneliti belum menemukan penelitian yang bertentangan dengan hasil penelitian yang diperoleh.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data, pengujian dan analisis data yang sudah dilewati pada penelitian "Pengaruh Religiusitas, Ekonomi, *Gender* dan *Environmental Awareness* terhadap Perilaku *Islamic Green Computing*" dapat diambil kesimpulan bahwa Religiusitas dan Environmental berpengaruh terhadap perilaku *Islamic Green Computing*. Semakin tinggi tingkatan Religius individu tersebut maka akan makin kuat pemahamannnya terhadap agama. Begitu pula dengan *Environmental Awareness*, semakin tinggi kesadaran terhadap lingkungan maka akan semakin tinggi kepeduliannya terhadap kerusakan lingkungan.

Sedangkan Ekonomi dan *Gender* tidak berpengaruh terhadap perilaku IGC, tinggi rendahnya status ekonomi seseorang tidak mempengaruhi perilaku orang tersebut. Begitu pula gender, tidak adanya perbedaan gender antara perempuan dan laki-laki dalam penerapan konsep *Islamic Green Computing*. Sehingga untuk meningkatkan perilaku I*slamic Green Computing* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan religiusitas dan *environmental awareness* mahasiswa, dengan demikian penerapan konsep IGC dapat dilakukan dan diterapkan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta beberapa kesimpulan yang telah disampaikan. Berikut saran yang dapat diberikan untuk kelanjutan penelitian:

1. Disarankan untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini untuk menambah faktor atau variabel lainnya terkait dengan *social culture* misalkan usia, agama, pendidikan, dll sehingga model penelitian dapat dikembangkan lebih komplek.
2. Objek penelitian diharapkan lebih besar dari penelitian ini misalkan menggunakan metode sampling yang berbeda seperti clustering atau teknik eksperimental sehingga sampel yang diambil lebih mewakili seluruh objek.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Bumi Aksar.

Ancok, D., & Suroso, F. (2005). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Belajar.

Arikunto, & Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arı, E., & Yılmaz, V. (2017). Effects of environmental illiteracy and environmental awareness among middle school students on environmental behavior. *Environment, Development and Sustainability*, *19*(5), 1779–1793. https://doi.org/10.1007/s10668-016-9826-3

Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, *3*, *No. 2*, 49–58.

Azzida, A. D. (2019). Mengukur Risiko Pemborosan Perangkat Pendukung Tik Menggunakan Iso 31000 Dan Iso 50002. In *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* (Vol. 8, Issue 1). https://doi.org/10.31504/komunika.v8i1.1726

Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis - Lengkap dengan teknik pengolahan data SPSS*. ANDI.

Batlegang, B. (2012). Green computing: Students, campus computing and the environment- A case for Botswana. *Proceedings of the International Seminar on Green Communication, Computing & Management Systems (ISGC2MS-12)*, *3*(July), 256–260. https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2227.9528

Bhuian, S., Sharma, S., Butt, I., & Ahmed, Z. (2018). Antecedents and Pro-Environmental Consumer Behavior (PECB): The Moderating Role of Religiosity. *Journal of Consumer Marketing*, *20*(7), 614–615. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ JCM-02-2017-2076

Buchalcevova, A., & Gala, L. (2012). Green ICT Adoption Survey Focused on




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ICT Lifecycle from the Consumer's Perspective (SMEs). *Journal of Competitiveness*, *4*(4), 109–122. https://doi.org/10.7441/joc.2012.04.08

Drs. Lies Sudibyo, M., Drs. Agus Sudargono, M. S., Dra. Titik Sudiatmi, M. P., & Drs. Bambang Triyanto, M. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. ANDI.

Ermawati, Y. (2017). Analisa Strategi Implementasi Green Computing pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, *7*(2), 179. https://doi.org/10.22441/incomtech.v7i2.1168

Faqih, M. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi sosial*. Pustaka Belajar.

Harju-Autti, P. (2013). *Measuring Environmental Awareness in Nineteen States in India*. *3*(5), 544–554.

Istyaningsih, S. A. (2017). *ANALISIS PERILAKU PENGGUNA INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENERAPAN GREEN COMPUTING UNTUK MENCAPAI ECO CAMPUS (STUDI KASUS: JURUSAN SISTEM INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER)*.

Jalil, A., & Aminah, S. (2018). Gender Dalam Persfektif Budaya Dan Bahasa. *Al-MAIYYAH : Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, *11*(2), 278–300. https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v11i2.659

Ma'zumi, T. & N. (2017). *PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU EKONOMI MASYARAKAT PASAR TRADISIONAL (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)*. *34, No. 2*, 1–23.

Muaddab, H. (2015). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi*. *17*(1a). https://doi.org/issn: 1410-9875

Murugesan, S. (2008). Harnessing green IT: Principles and practices. *IT Professional*, *10*(1), 24–33. https://doi.org/10.1109/MITP.2008.10

Naidoo, R. (2014). Exploring factors influencing it workers' green computing intention at a South African firm. *ACM International Conference Proceeding*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Series*, *28-Septemb*(September), 148–156. https://doi.org/10.1145/2664591.2664609

Nurjanah, S. (2014). *PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU DISIPLIN REMAJA DI MAN SAWIT BOYOLALI (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali)*.

Octafinna, D. D. W. I. (2016). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, kelompok persahabatan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswi*.

Putri, C. M. (2015). Pengaruh Jalur Pelaporan dan Tingkat Religiusitas terhadap Niat Seseorang Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *17*(1), 42–52. https://doi.org/10.18196/jai.2016.0043.42-52

Rahmat, J. (2003). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo Persada.

Rahmawaty, C. S. D. Y. dan. (2016). PENGARUH GENDER, ETHICAL SENSITIVITY, LOCUS OF CONTROL, DAN PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS. *Pengaruh Tingkat Hutang Dan Arus Kas Akrual Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*, *1*(1), 1–7.

Raza, K., Patle, V. K., & Arya, S. (2013). A Review on Green Computing for Eco-Friendly and Sustainable IT. *Journal of Computational Intelligence and Electronic Systems*, *1*(1), 3–16. https://doi.org/10.1166/jcies.2012.1023

Romadloniyah, A., & Setiaji, K. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 50–64. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224

Rozas, I. S., & Permadi, A. (2018). Islamic Green Computing. *Prosiding SENIATI*, *4*(1), 186–191. https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1595



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rozas, I. S., & Yalina, N. (2018). *ISLAMIC GREEN COMPUTING INTEGRASI ISLAM DAN SAINS UNTUK MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 [PPIS 2018].pdf*.

Safril, & Huda, N. (2015). Analisis Faktor Sosial Budaya Dan Psikologis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah memilih Pembiayaan Pada Warung Mikro ( Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin ). *Jurnal Wawasan Manajemen*, *3*(3), 257–268.

Sánchez, M. J., & Lafuente, R. (2010). Defining and measuring environmental consciousness. *Revista Internacional de Sociologia*, *68*(3), 731–755. https://doi.org/10.3989/ris.2008.11.03

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Edisi ke-2). Ghalia Indonesia.

Utama, I. G. B. R. (2018). *Statistik Penelitian Bisnis & Pariwisata*. ANDI.

Walker, N. (2015). *Proceedings of Third International Conference on Green Computing , Technology and Innovation ( ICGCTI2015 ), Serdang , Malaysia ,* (Issue December). https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3947.4000

Wang, S., Wang, J., Li, J., & Zhou, K. (2020). How and when does religiosity contribute to tourists' intention to behave pro-environmentally in hotels? *Journal of Sustainable Tourism*, *28*(8), 1120–1137. https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1724122

Waskito, J., & Harsono, M. (2012). GREEN CONSUMER: DESKRIPSI TINGKAT KESADARAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT JOGLOSEMAR TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *3*(1), 29–39. https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2457



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id